



Lampiran 01. Surat Ijin Pengumpulan Data SD Negeri 2 Dangin Puri



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PGSD DAN PG PAUD KAMPUS II UPP DENPASAR**

Jalan Raya Sesetan No.196 Denpasar Fax &Telp. (0361) 720964

Denpasar, 07 Februari 2020

Nomor : 413/UN.48.10.6.1/KM/2020

Lamp : -

Hal : Pengumpulan Data

Kepada

Yth. Kepala SD Negeri 2 Dangin Puri

Di Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan UNDIKSHA Singaraja, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di Instansi Bapak/Ibu. Adapun nama mahasiswa tersebut:

Nama : Ayu Putu Intan Yulia Lestari

NIM : 1611031223

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Demikian atas ketersediaan dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Arsip

1. Kasubbag Akademik FIP
2. Arsip

a.n Wakil Dekan I FIP
Ka UPP PGSD dan PG PAUD Undiksha Denpasar



Drs. I Wayan Wiarta, S.Pd., MFOR
NIP.196306161988031003

Lampiran 02. Surat Ijin Pelaksanaan Penelitian Skripsi SD Negeri 2 Dangin Puri



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PGSD DAN PG PAUD KAMPUS II UPP DENPASAR**

Jalan Raya Sesetan No.196 Denpasar Fax &Telp. (0361) 720964

Denpasar, 07 Februari 2020

Nomor : 414/UN.48.10.6.1/KM/2020

Lamp : -

Hal : Pelaksanaan Penelitian Skripsi

Kepada

Yth. Kepala SD Negeri 2 Dangin Puri

Di Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka melengkapi pembuatan skripsi mahasiswa semester VIII, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan UNDIKSHA Singaraja, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di Instansi Bapak/Ibu. Adapun nama mahasiswa tersebut:

Nama : Ayu Putu Intan Yulia Lestari
NIM : 1611031223
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Demikian atas ketersediaan dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Arsip

1. Kasubbag Akademik FIP
2. Arsip

a.n Wakil Dekan I FIP
Ka UPP PGSD dan PG PAUD Undiksha Denpasar



Drs. I Wayan Wiarta, S.Pd., MFOR
NIP.196306161988031003

Lampiran 03. Surat Persetujuan Pengumpulan Data Pembahas I



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PGSD DAN PG PAUD KAMPUS II UPP DENPASAR**

Jalan Raya Sesetan No.196 Denpasar Fax &Telp. (0361) 720964

SURAT PERSETUJUAN

Setelah membaca, mencermati, dan mengkaji usulan penelitian mahasiswa :

Nama : Ayu Putu Intan Yulia Lestari

NIM : 1611031223

Judul : Kontribusi Tindak Pembelajaran Guru Kelas 1 SD Negeri 2 Dangin Puri
Pada Peningkatan Keterampilan Menyimak Siswa Tahun Ajaran 2019/2020.

Dengan ini saya menyatakan bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan perbaikan terhadap proposal penelitian dan saya menyatakan **SETUJU** untuk dilanjutkan ke tahap pengumpulan data.

Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan penuh tanggung jawab.

Denpasar, 25 Februari 2020

Dosen Pembahas I

Arsip

1. Kasubbag Akademik FIP
2. Arsip

Drs. I Nengah Suadnyana, M.Pd

NIP. 19550416 198103 1 004

Lampiran 04. Surat Persetujuan Pengumpulan Data Pembahas II



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PGSD DAN PG PAUD KAMPUS II UPP DENPASAR**

Jalan Raya Sesetan No.196 Denpasar Fax &Telp. (0361) 720964

SURAT PERSETUJUAN

Setelah membaca, mencermati, dan mengkaji usulan penelitian mahasiswa :

Nama : Ayu Putu Intan Yulia Lestari

NIM : 1611031223

Judul : Kontribusi Tindak Pembelajaran Guru Kelas 1 SD Negeri 2 Dangin Puri
Pada Peningkatan Keterampilan Menyimak Siswa Tahun Ajaran 2019/2020.

Dengan ini saya menyatakan bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan perbaikan terhadap proposal penelitian dan saya menyatakan **SETUJU** untuk dilanjutkan ke tahap pengumpulan data.

Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan penuh tanggung jawab.

Denpasar, 25 Februari 2020

Dosen Pembahas II

Arsip

1. Kasubbag Akademik FIP
2. Arsip

Drs. Ida Bagus Surya Manuaba, S.Pd., M.For

NIP. 19571007 198803 1 001

Lampiran 05. Surat Melakukan Pengumpulan Data



PEMERINTAH KOTA DENPASAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 DANGIN PURI



SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.204/74/SDN2Dangri/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri 2 Dangin Puri, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar, Provinsi Bali, menerangkan bahwa:

Nama : Ayu Putu Intan Yulia Lestari
 NIM : 1611031223
 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar telah melakukan Pengumpulan Data di SD Negeri 2 Dangin Puri pada bulan Februari - Maret 2020 sehubungan dengan Kepentingan Penyusunan Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat sesuai dengan keadaan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Denpasar, 10 Maret 2020
 Kepala SD Negeri 2 Dangin Puri

Drs. I Made Nata, M.Ag
NIP. 19640117 198606 1 001

Lampiran 06. Surat Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KOTA DENPASAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 DANGIN PURI



SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.204/78/SDN2Dangri/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri 2 Dangin Puri menerangkan bahwa Mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha dibawah ini :

Nama : Ayu Putu Intan Yulia Lestari
 NIM : 1611031223
 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar telah melaksanakan penelitian yang berjudul “Kontribusi Tindak Pembelajaran Guru Kelas I SD Negeri 2 Dangin Puri Pada Peningkatan Keterampilan Menyimak Siswa Tahun Ajaran 2019/2020” di SD Negeri 2 Dangin Puri pada bulan Februari - Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuatsesuaidengankeadaan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Denpasar, 10 Maret 2020
 Kepala SD Negeri 2 Dangin Puri

Drs. I Made Nata, M.Ag
NIP. 19640117 198606 1 001

Lampiran 07. Daftar Nama Siswa Kelas 1 SD Negeri 2 Dangin Puri

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	I Kadek Chilo Dwi Rasta Pradika	L
2.	Anak Agung Ayu Anggiellia	P
3.	Anak Agung Istri Pradnya Swari	P
4.	Cinta Liliana Onk	P
5.	Eprita Ganetri Ajeng	P
6.	I Gusti Agung Gede Sabda Merta Ardana	L
7.	I Kadek Ardika Dwi Kusuma	L
8.	I Kadek Rama Surya Wibawa Putra	L
9.	I Ketut Arya Putra Wijaya	L
10.	I Komang Leo Andre Wiguna	L
11.	I Komang Putra	L
12.	I Made Surya Saputra	L
13.	Ida Bagus Nanda Suryanatha Keniten	L
14.	Kadek Wita Widyantari	P
15.	Ketut Ari Devina Damayanti	P
16.	Komang Avanindra Bumi Kanaka	L
17.	Made Agastya Yoga Pramana	L
18.	Made Bagus Yogi Aditya	L
19.	Ni Kadek Mei Wulandari	P
20.	Ni Komang Ayu Purnama Dewi	P
21.	Ni Made Mira Pranaswari Sukerti	P
22.	Ni Made Sri Ulandari	P
23.	Ni Putu Ayu Kartika Maharani	P
24.	Putu Ayu Cahaya Permata Putri	P
25.	Putu Chika Junita Putri	P
26.	Ucca Kusuma Wicitra	P
27.	Valerian Yeremia Elnathan Manalu	L

Lampiran 08. Instrumen Wawancara

Topik	Pertanyaan	Keterangan
Tindak Pembelajaran Guru	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="655 371 1082 819">1. Bu saya ingin bertanya, tadi saya perhatikan ibu mengajar sangat bagus, terutama pada saat ibu memberikan pertanyaan kepada siswa. Apakah dengan memberikan pertanyaan pada siswa itu bisameningkatkan keterampilan menyimak siswa bu? <li data-bbox="655 887 1082 1290">2. Bu.. saya perhatikan pada saat ibu mengajar tadi, ibu menyuruh siswa untuk membaca materi, kemudian ibu langsung memberikan tanya jawab. Kenapa ibu tidak menjelaskan materinya dulu baru kemudian memberi pertanyaan pada siswa ? <li data-bbox="655 1357 1082 1682">3. Mengapa dalam proses pembelajaran tadi, pada saat Ibu menyuruh siswa yang ribut agar diam Ibu hanya menegur saja tanpa disertai tindak yang lain misalnya memukul meja atau yang lainnya? 	

Lampiran 09. Contoh Transkrip Data Tiga Mata Pelajaran Terteliti

Transkrip Data 1 : Kunjungan Lapangan pada Hari Senin, 2 Maret 2020

Mata Pelajaran	: PPKn
Tema	: 6 (Lingkungan Bersih Sehat dan Asri)
Sub Tema	: 4
Pembelajaran	: 1
Hari/Tanggal	: Senin, 2 Maret 2020
Kelas	: I SD Negeri 2 Dangin Puri

Setelah melakukan sosialisasi diri di sekolah terteliti dan hubungan peneliti dengan para guru, pegawai, serta siswa yang sudah terjalin akrab dalam arti kehadiran peneliti di sekolah tersebut sudah tidak lagi mengganggu atau dianggap sebagai tamu khusus, melainkan sebagai teman sejawat. Dan peneliti mulai mengambil data yang akan digunakan dalam analisis penelitian ini.

Cat. Lap:

SDN 2 Dangin Puri memiliki sejumlah kelas yaitu kelas I sampai kelas VI. Peneliti melakukan penelitian pada tanggal 2 Maret 2020 di kelas I yang berjumlah 27 orang. Peneliti meneliti tindak – tindak pembelajaran guru yang berkontribusi pada peningkatan keterampilan menyimak siswa kelas I di SD terteliti. Tepat pukul 07:30 WITA bel sekolah berbunyi, seluruh siswa masuk ke kelasnya masing – masing. Sebelum memulai pembelajaran para siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing – masing. Setelah berdoa kemudian mengucapkan salam kepada guru yang mengajar. Guru menjelaskan materi tentang “Kerja Sama” pada mata pelajaran PKN dengan melibatkan siswa agar lebih mudah memahami materi. Seorang siswa maju ke depan untuk mendorong bangku yang diinstruksikan dengan guru kemudian guru tersebut memanggil lagi siswa yang disuruh maju.

KP (Komentor Peneliti)

Tampaknya sudah menjadi peraturan dan kebiasaan sekolah terteliti, mengawali proses pembelajaran dengan berdoa menurut agama dan kepercayaan masing – masing. Setelah itu barulah mengucapkan salam kepada guru. Kemudian siswa duduk untuk bersiap – siap melakukan kegiatan pembelajaran. Sungguh inilah pemandangan yang sangat mengesankan.

G : Gung De bangun !, Gus Yogi bangun !

GD & GY : (Bangun)

G : Siapa lagi mau bantu? Gus Nanda, oke Gus Rama ! Yang cowok dulu nanti baru yang cewek. Coba pindahkan lagi bangkunya bersama – sama ke tempatnya Gung De.

S : *(siswa yang bersangkutan)* memindahkan bangku yang diintruksikan oleh guru.

G : Mana gampang? Sendiri apa bersama – sama?

S : Bersama – sama. *(menjawab serentak)*

G : **Oke baik, silahkan duduk. (guru menyuruh siswa yang maju kedepan tadi untuk duduk). Ayo gimana jadinya? Kalian memperhatikan gak tadi? Bumi menarik bangkunya sendiri apakah cepet sampai kesini? (kedepan papan tulis).**

S : **Enggak !**

G : **Mana lebih cepet sampai disini apa yang diangkat bersama – sama kembali? (kembali ketempat semula bangku itu).**

S : **Diangkat bersama – sama kembali. (menjawab serentak).**

G : **Ya...diangkat bersama – sama kembali. Apakah itu kegiatan bersama – sama?**

S : **(siswa menganggukkan kepala).**

G : Iya... itu namanya contoh dari kerja sama bukan kerja bakti. Kalau kerja bakti itu contohnya. Baik anak – anak duduk yuk! *(guru menunjuk siswa menggunakan jari telunjuk agar mau duduk).*

S : *(siswa duduk dengan rapi).*

G : **Oke, itu contoh kerjasama ya. Jadi kerjasama sebenarnya adalah suatu kegiatan yang dilakukan bersama – sama untuk mencapai satu tujuan. Ada tujuannya, kalau misalnya angkat meja tadi tujuannya untuk memindahkan. Kan tidak mungkin kalau orang kerjasama tidak tahu mau**

ngapain. Ada yang ngumpul ramai – ramai, mereka ngobrol, mereka kerjasama gak?

S : Tidak!

G : Tidak, karena mereka cuma ngobrol-ngobrol aja. Ya anak – anak.. sudah paham dengan kerjasama?

S : Sudah...

G : Coba siapa yang bisa kasi tau bu guru, apa itu kerjasama? Arya! mungkin Arya bisa sebelum ketiduran! Bisa gak? Kerjasama itu apa? Kegiatan yang bagaimana? Ayoo siapa bisa? dapat hadiah.. Ayo angkat tangannya, sebutin aja bebas. Ayo yang bisa biar belajar ngomong. Ayo.. siapa bisa? Ajeng bisa?

Ajeng : (menganggukkan kepala)

G : Coba berdiri.

Ajeng : Membersihkan rumah bersama – sama.

G : Membersihkan rumah bersama – sama. Itu apa namanya anak – anak? Con...?

S : Contoh. (menjawab serempak)

G : Contoh! Ya sudah pinter Ajeng ngasik contoh. Coba sekarang artinya, kan tadi ibu guru sudah kasi tahu. Apa itu kerjasama? Kegiatan yang??? Kegiatan yang dilakukan bersama – sama untuk mencapai ??

S : Tujuan.

G : Tujuan bersama. Ulangi sekali lagi angkat tangan! Ayo ada yang mau? dapat nilai loo, gak mau nilai? Ayoo Bumi coba aja, apa itu kerjasama?

Bumi : Kegiatan yang dilakukan bersama – sama.

S : (bertepuk tangan)

G : Iyaaa.. betul sekali, kegiatan yang dilakukan bersama – sama. Tadi contohnya udh di sebutin duluan, kalian berarti tau contohnya tapi gak tau artinya ya? (sambil tersenyum).

S : (siswa tersenyum).

G : Gak papa, kan belajar. (sambil tersenyum). Jadi contohnya, coba dibaca (sambil menunjuk papan tulis yang berisi contoh) Cinta!

Cinta : Gotong Royong, Bekerja bakti, Piket. (menjawab pertanyaan guru dengan masih agak sedikit mengeja).

- G : Tulisannya bu guru gak bisa dibaca ya? Bu guru yang salah nulis ya? (*sambil tersenyum*).
- S : Enggak..
- G : Yaaa.. nanti belajar baca lagi. Naaa.. sekarang coba ya dibawahnya itu ada (*sambil memantau siswa membuka buku*) kata. Naa.. bu guru jelasin dulu sebentar. Orang – orang tinggal ditempat yang berbeda. Contohnya misalnya Chilo, tinggal dimana jalannya?
- Chilo : Jalan Salia. Rambutnya besok dipotong ya! (*guru meneguru Chilo karena rambutnya panjang*).
- G : Gus Nanda Tinggal di??
- Gus Nanda : Patimura.
- G : Patimura! Itu (*menunjuk Chilo, apakah anak – anak yang lain memperhatikan di jalan mana Chilo tinggal*) tadi dimana nak?
- S : Salia (*siswa menjawab serentak*).
- G : Ini (*menunjuk Gus Nanda*) ?
- S : Patimura (*siswa menjawab pertanyaan guru*).
- G : Patimura, coba bu guru tanya Dek Adi (*menunjuk siswa*).
- Dek Adi : Jalan Nangka. (*menjawab pertanyaan guru*).
- G : Uca ! (*menunjuk siswa yang bersangkutan*).
- Uca : Jalan Nangka. (*menjawab pertanyaan guru*).
- G : Jalan Nangka juga. Jadi setiap orang itu tinggal ditempat yang berbeda – beda kecuali keluarga. Kalau keluarga baru tinggal satu rumah ya anak – anak. Jadi semua orang menginginkan lingkungan yang mereka tinggali itu bersih dengan cara yaitu tadi (*menunjuk papan tulis yang berisi contoh kerjasama*) kalau mau cepet selesai yaitu harus dengan cara?
- S : Gotong Royong.

Cat. Lap:

Pada saat proses pembelajaran berlangsung guru selalu memberikan pertanyaan kepada siswa, respon siswa memahami apa yang ditanyakan oleh guru. Guru melakukan hal ini karena ingin mengetes pemahaman siswa dan juga hal ini bisa meningkatkan keterampilan menyimak siswa.

KP (Komentor Peneliti)

Menurut saya hal yang dilakukan guru tersebut sudah bagus dan bisa melihat sejauh mana siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru.



Transkrip Data 2 : Kunjungan Lapangan pada Hari Senin, 2 Maret 2020

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Tema	: 6 (Lingkungan Bersih Sehat dan Asri)
Sub Tema	: 4
Pembelajaran	: 1
Hari/Tanggal	: Senin, 2 Maret 2020
Kelas	: I SD Negeri 2 Dangin Puri

Cat. Lap:

Selanjutnya dilanjutkan dengan pelajaran Bahasa Indonesia. Siswa tampak semangat mengikut proses pembelajaran.

- G : Oke ... baik itu kegiatan yang dilakukan bersama – sama. Siapa disini yang bisa bantu bu guru (*mengajukan pertanyaan pada siswa*) bantu baca “Bekerjasama Menjaga Lingkungan “, tapi baca kompak 3 orang aja. (*guru menunjuk siswa*) Oke Agas. Tu Gus, Cahaya. Oke bawa ini (*buku*) halaman 115 ke depan.
- S : (*Agas, Tu Gus, Cahaya maju ke depan*).
- G : Yang lain tetep walaupun duduk d bangku, bukunya tetep dilihat ya dibaca. Udah siap? (*memperhatikan siswa yang maju*) gimana caranya baca yang benar? Jarak buku dan matanya gimana?
- S : (*yang manju ke depan sudah bisa menyesuaikan antara jarak buku dan mata*).
- G : Udah siap? Judulnya yang merah dibaca dulu, udah siap? Yang lainnya (*melihat siswa yang lain*) konsentrasi. Nanti bisa – bisa bu guru stop dan ibu guru suruh baca lanjutannya. (*dengan suara agak keras*). Halaman berapa yang dibaca? (*guru menanyakan kepada seluruh siswa*).
- S : Halaman 115.
- G : Gus Yogi sama Gung De bagi – bagi bukunya kalau tidak bawa. Bukunya diatas meja! Uca!! Oke.. kompak ya (*guru menyuruh siswa yang maju ke depan untuk membaca*). 1..2..3 !
- S : (*Agas, Tu Gus dan Cahaya membaca buku*)

Bekerjasama menjaga lingkungan. Siti adalah tetanggaku, Siti banyak menanam pohon di rumahnya. Siti menyapu lingkungan rumahnya setiap hari. Siti selalu membersihkan saluran air di depan rumahnya. Dihalaman rumah tidak ada air tergenang. Sampah tersimpan ditempatnya dengan rapi. Keluarga Siti keluarga yang baik. Kami membersihkan saluran air bersama. Kami menyiram tanaman bersama. Kami bekerjasama menjaga lingkungan. Aku bersyukur bertetangga dengan Siti.

G : Iyaaa.. tepuk tangan dulu buat temennya (*sambil tersenyum*).

S : (*bertepuk tangan*).

G : Silahkan duduk. (*menyuruh siswa yang maju untuk duduk*). Tadi sudah dibacakan, apa yang dibaca sama temennya nak?

S : (*siswa tidak fokus*).

G : Kok diem? Ayo apa yang dibaca?

S : “Bekerjasama Menjaga Lingkungan” (*menjawab pertanyaan guru*).

G : Bekerjasama Menjaga Lingkungan (*mengulangi jawaban siswa*). Siti gimana katanya? (*bertanya kepada siswa*) Kenapa dia Siti? (*guru berkeliling memantau siswa*) Aheemmm.... (*guru mendapati siswa yang sedang mengantuk*) efek – efek liburannya masih kesimpn ini. (*sambil tersenyum*). Gimana katanya Siti?

Cat. Lap :

Pada saat proses pembelajaran, guru juga memantau siswa dengan berkeliling disekitaran bangku siswa.

KP (Komentor Peneliti)

Menurut saya hal ini sangat bagus dilakukan guru, agar guru bisa juga membimbing siswa jika siswa ada kesulitan dalam proses pembelajaran.

S : Keluarga yang baik.

G : Keluarga yang baik (*mengulangi jawaban siswa*) apalagi?

S : Tetangga yang baik.

G : Tetangga yang baik. Apalagi yang kalian tangkap dibacaannya tadi? Siti bersama keluarganya membersihkan lingkungan ber...??

S : Bersama.

G : Ya.. bersama, sampahnya diapain?

S : (*siswa tidak ada yang menjawab*)

G : Disim??

- S : Pan.
- G : Disimpan ditempat dengan rapi. Kalian dikasi tau gak sama bacannya? Dikasi tau ya? Dikasi tau gak tu namanya? Ya... dikasi tau kalau Siti itu merupakan keluarga yang bersih kemudian rapi. Tempat sampahnya aja sudah disiapin sudah ditata dengan rapi. Itu namanya kalimat pemberitahuan. Kalimat apa? *(guru bertanya kepada siswa).*
- S : Kalimat pemberitahuan.
- G : Kalimat pemberitahuan, kalimat yang digunakan seseorang untuk menginformasikan sesuatu. Tadi kalau bacanya dengan cermat, bacanya pelan – pelan pasti paham pasti tahu apa yang sudah diberitahu. Dibaliknya masih ada, halaman 116 *(membuka buku).*
- S : *(membuka buku).*
- G : **Dikasi tau juga keluarga Siti adalah tetangga yang baik. Naa.. itu salah satu kegiatan bekerjasama. Tadi kan bu guru bahas tentang kalimat, ya itu salah satu kalimat pemberitahuan. Biasanya kalimat itu terdiri dari berapa kata? masih ingat gak? Terdiri dari berapa?**
- S : **Tiga!**
- G : **Yaa.. tiga atau lebih. Bisa gak bantu bu guru buat kalimat? Coba buat kalimat dari kata ini *(menunjuk papan tulis)* gotong royong! Angkat tangannya ! Ayoo..buatkan ibu kalimat dari kata gotong royong. Ayo Agas silahkan berdiri !**
- Agas : ***(berdiri)* bergotong royong bersama teman – teman.**
- G : **Gotong royong bersama teman – teman, boleh tidak? *(guru bertanya kepada siswa yang lain).***
- S : **Boleh ..**
- G : Ikutin yuk *(guru meminta siswa mengikuti kalimat yang diucapkan oleh Agas).*
- S : Gotong royong bersama teman – teman *(menjawab dengan kompak).*
- G : Berapa sudah isi kata?
- S : Tiga!!
- G : Tiga, walaupun katanya mepet-mepet, kita anggap tiga. Berarti sudah benar belum kalimatnya Agas?
- S : *(menganggukkan kepala).*
- G : Bagus gak?
- S : Bagus!!

- G : Ada yang mau buat lebih bagus lagi gak? Ada gak? Agas sudah pinter tadi. Makasi ya Agas (*sambil tersenyum*). Gotong royong bersama siapa tadi dibilang sama Agas??
- S : Bersama teman – teman (*dengan suara yang kecil*).
- G : Coba diulang sekali lagi Valen, Agas bilang apa tadi?
- Valen : Gotong royong bersama teman – teman (*menjawab dengan benar*).
- G : Iyaa... (*sambil tersenyum*) gotong royong bersama teman – teman. Nomer 2 bacannya apa? (*menunjuk papan tulis*).
- S : Kerja Bakti.
- G : Kerja Bakti, yaa ada 2 kata. Siapa mau? Angkat tangan?
- Bumi : (*mengangkat tangan*).
- G : Oke Bumi, ada yang lain? sebelum bu guru kasi Bumi?
- S : (*tidak ada yang angkat tangan selain Bumi*).
- G : Oke, silahkan Bumi berdiri biar diliat sama temennya.
- Bumi : (*berdiri dan menjawab*) Kerja bakti membersihkan selokan.
- G : Kerja bakti membersihkan selokan (*mengulangi jawaban siswa*). Coba diulang Kadek Mei (*menunjuk siswa yang bersangkutan*) Bumi bilang apa tadi?
- Kadek Mei : Kerja bakti membersihkan selokan. (*menjawab dengan benar*).
- G : Kerja bakti membersihkan selokan (*mengulangi jawaban siswa*). Naaa.. itu namanya kalimat, berapa ada kata tadi? coba hitung, hitung sendiri.
- S : (*menghitung dengan seksama*).
- G : Coba dong sama – sama (*guru mengajak siswa berhitung*).
- S : Kerja bakti membersihkan selokan (*menjawab dengan seksama*).
- G : Ada empat kalimat. Naa kata piketnya siapa mau? Tu Gung! Ehh.. Tu Gung entaran boleh gak? Tu Gung yang kedua ya, Tika belum sempat (*guru memberikan kesempatan kepada siswa*). Coba Tika berdiri (*menunjuk Tika*).
- Tika : Piket kelas bersama teman – teman.
- G : Piket kelas bersama teman – teman, kalimat apa tidak? (*bertanya kepada seluruh siswa*).
- S : Kalimat.
- G : Coba Tu Gung, apa lagi selain itu? (*menunjuk Tu Gung*).
- Tu Gung : Piket bersama teman.
- G : (*guru tertawa*) Yaudah tepuk tangan buat keduanya ya,oke hampir mirip ya...
- S : (*siswa bertepuk tangan*).

- G : Gimana susah gak buat kalimat?
- S : *(beberapa siswa menjawab agak ragu).*
- G : Kenapa ragu? Kalau misalnya bu guru kasi gambar aja tanpa contoh kata, bisa gak?
- S : *(terdiam)*
- G : Coba buatin kalimat tentang bu guru, Gilang coba !
- Gilang : Bu Guru galak sekali.
- G : *(sambil tersenyum)* Oke.. bu guru galak sekali, berapa ada kata tu? *(bertanya kepada siswa).*
- S : Tigaaa !!
- G : Bu guru galak sekali, ini berarti membuat kalimat sesuai gambar. Mau lihat gambar gak? *(guru bertanya kepada siswa).*
- S : Mauuu *(menjawab serentak).*
- G : Tapi.. nanti bu guru kasi liat gambar, nanti kalian tulisin dibukunya kalimat apa yang kalian ingin buat.. bebas! Ingaatt kalau kalimat itu harus ada berapa kata?
- S : 3 atau lebih.
- G : Yaaa.. 3 kata atau lebih. Naaa sekarang ambil buku garis tiga.
- S : *(mempersiapkan buku).*
- G : *(guru mempersiapkan media pembelajaran pada proyektor).* Udah siap? Tulis nomer 1 sampai 4.
- S : *(bergegas menulis dengan memperhatikan gambar pada proyektor).*
- G : *(guru berkeliling memantau siswa).* Naa.. anak – anak disuruh mengamati gambar pada video ini. **Naaa kan ada gambar, jadi kalian amati baik – baik gambarnya, nanti anak – anak harus buatin apa?**
- S : **Kalimat.**
- G : Yaa... buatkan kalimat. Ini sebenarnya kegiatan kelompok, karena kalian masih memakai baju olahraga jadinya ibu kasi ke pribadi dulu ya, nanti baru kelompok. Nanti kita sharing sama – sama. Liat gambar yang pertama, ini udh dikasi contoh. Ini ada gambar, bapaknya ngapain? *(bertanya kepada siswa).*
- S : Mengelap jendela.
- G : Mengelap jendela *(mengulangi jawaban siswa).* Naaa.. anaknya ngapain? Mengelap meja ya.. naaa semua anggota keluarganya bekerja sama. Naaa itu ada berapa kata dibawah gambarnya? Coba dibaca! *(guru menyuruh siswa untuk membaca kalimat pada gambar proyektor).*

- S : Bekerjasama membersihkan rumah (*membaca serentak*).
- G : Naa.. bekerjasama membersihkan rumah, ada berapa kata?
- S : Tiga...
- G : Naaa.. berarti itu termasuk kalimat. Untuk gambar yang pertama yang nomer 1 anak – anak sudah dikasi contoh. Kalau mau buat yang lain juga boleh tentang gambarnya itu (*menunjuk layar proyektor*). Silahkan dibuat yang nomer 1. Misalnya itu contohnya bekerjasama membersihkan rumah yang penting sesuai gambar. nanti ibu periksa. Ingat didepan pakai huruf kapital.
- S : (*menulis dibuku masing – masing*).
- G : (*guru berkeliling memantau siswa*). Sudah? Beres(*bertanya kepada siswa*).
- S : Beres...
- G : Yakin? Bu Guru mau lanjutin gambarnya, ayoo diselesaiin dulu..Tinggal Gus Yogi dan Gus Nanda, yang lainnya sudah. Boleh dilanjut, tapi untuk gambar kedua tidak ada contohnya lagi. Naaa.. kalian semua harus belajar berpikir sendiri. Paham anak – anak? Sudah siap untuk gambar kedua?
- S : (*menganggukkan kepala*).
- G : Gambar kedua... (*memperlihatkan gambar di proyektor*). Naaa.. kira – kira kalimat yang sesuai apa ya?? Coba dibuatin kalimat sesuai gambar tersebut.
- S : Siswa mengerjakan tugas yang diintruksikan oleh guru.
- G : (*guru mengajar perorangan kepada siswa yang belum paham*). Sampun?? (*guru bertanya kepada siswa apakah sudah selesai atau belum*).
- S : Sampun....
- G : Aryoo sudah? Cinta bisa bantu bu guru ajarin Aryo biar bisa. Naaa..habis waktunya, lanjut ke nomer 3. Sudah siap?
- S : Sudah..
- G : Lanjut ke gambar ke 3. Naaa.. ada yang punya ini dirumahnya? (*menunjuk gambar*) apa namanya?
- S : Kebun.
- G : **Coba amati gambarnya baik – baik, disimak. Ayooo.. ditulis. Intinya gini, inikan gambarnya tentang kerjasama. Coba deh buat kalimat yang mengarah ke kerjasama.**
- S : Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
- Beberapa saat kemudian*
- G : Coba jujur sama bu guru yang belum selesai angkat tangannya.

Bangku 1 sudah semua?

Bangku 1 : *(menganggukkan kepala)*.

G : Bangku 2 ?

Bangku 2 : *(menganggukkan kepala)*.

G : Bangku 3?

Bangku 3 : *(menganggukkan kepala)*.

G : Bangku 4?

Bangku 4 : Belumm...

G : Ada yang belum.. Ayoo kerasin ributnya lagi Gung ! *(guru menegur siswa yang ribut)*. Okee.. sudah semua??

S : Sudahh.. *(sambil menganggukkan kepala)*.

G : *(guru menunjukkan sebuah gambar pada layar proyektor)* Coba kasi tahu bu guru apa yang kalian lihat digambarnya?. Ada apa aja nak? Coba sebutin dulu sebelum buat kalimat biar lebih gampang.

S : Ada orang nyapu, sampah ..

G : Iyaaa, apakah ada orang lain disana?

S : Adaaa..

G : Iyaaa adaa... berarti dia diluar lingkungan rumah. Mereka ngapain itu? Naaa sekarang silahkan membuat kalimat.

S : *(Melanjutkan membuat kalimat)*.

G : Oke anak – anak coba dengerin bu guru, empat kalimat yang kalian buat nanti seperti biasa ngapain ke depan?

S : *(siswa terdiam)*

G : Presentasi. Mau bersama – sama atau sendiri – sendiri?

S : Bersama – sama *(menjawab dengan kompak)*.

G : Oke.. gini aja yaa 4 orang 4 orang kedepan baca, cukup??

S : Cukupp...

G : Sudah selesai??

S : Sudah...

G : Ibu guru yang pilih atau anak – anak yang pilih?

S : Anak – anak..

G : Valen belum ya? Okee buat dulu Valen.

G : Oke.. sudah beres semua? Bangku 4 sudah?

Bangku 4 : Sudah...

G : Bangku 3?

Bangku 3 : Sudah...

G : Bangku 2?

Bangku 2 : Sudah...

G : Bangku 1?

Bangku 1 : Sudah...

G : Siap kedepan??

S : Siaappppp !!!

G : Silahkan yang mau maju pertama siapa? Oiyaa ... bu guru lupa tadi yang nomer satu kan udh di kasi contoh, ada yang menjawab berbeda dari nomer 1?

S : *(salah satu siswa angkat tangan)* Sayaa !

G : Oke kalau sudah beda boleh deh.. Okee duduk dulu ! duduk... duduk... duduk.. *(sambil menunjuk siswa yang masih berdiri)*. Dari bangku utara dulu, Mang Putra silahkan pilih temennya.

Mang Putra: *(memilih beberapa temannya yang disuruh maju)*.

G : **Yang lain gak usah dulu diskusi mau sama siapa, duduk dulu nanti semua dapat. Suda siap dengerin temennya? pasang telinga baik-baik. Nanti ada orang yang bu guru suruh nyebutin ulang apa yang dibilang sama temennya! (dengan suara yang tegas). Silahkan Mang Putra, apa yang Mang Putra jawab?.**

Mang Putra: Kerjasama membersihkan Rumah. *(menjawab pertanyaan guru)*.

G : Okee.. berarti sama dengan contoh ya, cobaa diulang Chika *(sambil menunjuk Chika)*. Apa yang dibilang sama Mang Putra?

Chika : **Kerjasama membersihkan Rumah (menjawab pertanyaan guru)**.

G : **Betul???** *(bertanya pada seluruh siswa)*.

S : **Betuulll...**

G : **Iyaaa good bagusss... nomer 2 Chilo buatnya apa?**

Chilo : Menyapu halaman *(menjawab pertanyaan guru)*.

G : Menyapu halaman, 2 aja? Berapa katanya?

S : Dua..

G : Apakah termasuk kalimat?

S : Tidaakk...

- G : Belumm, itu masih kumpulan kata. Coba diskusi sama kelompoknya biar lengkap.
- S : *(siswa yang maju kedepan berdiskusi).*
- G : Nomer 2 gambarnya apa sih? *(guru menunjukkkan gambar pada proyektor).*
Gambarnya ini... yang nomer 2 Chilo, *(guru melihat buku Chilo).* Looo.. ini lo tulisannya Chilo nomer dua udah betu, ayokk apa bacaannya.
- Chilo : Membantu Ibu memasak di dapur.
- G : Membantu Ibu memasak di dapur, betul?? *(guru bertanya kepada siswa).*
- S : Betull...
- G : Cobaa diulang sekali lagi Devina.
- Devina : *(mengulagi jawaban Chilo dan menjawab dengan benar).*
- G : Nomer 3, Agas.. dengerin ya yang lain *(menyuruh siswa berkonsentrasi).*
- Agas : Memetik buah bersama – sama.
- G : Sebutin ulang, oke silahkan Surya... kerasin dong!
- Surya : Memetik buah bersama – sama *(menjawab dengan benar).*
- G : Memetik buah bersama – sama, betul Gas yang dibilang Dek Surya?
- Agas : *(menganggukkan kepala).*
- G : **Memetik buah bersama – sama, sudah tiga kalimat. Bumi yang nomer 4**
(menyuruh Bumi membaca jawaban).
- Bumi : **Kerjasama membersihkan lingkungan.**
- G : **Kerjasama membersihkan lingkungan, Oke kita lihat gambar yang keempat** *(menunjukkan media gambar).* **Betul?** *(bertanya kepada siswa).*
- S : **Betulll...**
- G : Yaaaa.. tepat sekali.. coba deh diulang lagi Dek Adi apa yang dibilang sama Bumi.
- Dek Adi : Kerjasama membersihkan lingkungan *(menjawab dengan benar).*
- G : Oke.. kasi tepuk tangan buat temannya yang di depan.
- S : *(bertepuk tangan).*
- G : Siapa mau lagi? Coba bangku sebelah sana, Chika coba tunjuk temennya.
- Chika : *(menunjuk temannya dan maju kedepan).*
- G : Silahkan nomer 1 Uca ! Oke.. bu guru tidak suruh kalian ulang, Cuma dengerin aja, Rama.. denger gak Uca bilang apa tadi? Denger gak Rama? Enggak? Kenapa gak denger? Suaranya kecil apa Ramanya lain – lain? *(menegur salah satu siswa).*

- Rama : Suaranya kecil..
- G : **Suara kecil sama Ramanya lain lain juga keduanya ya (sambil tersenyum). Okeee.. yang lain juga konsentrasi (menyuruh siswa berkonsentrasi). Ucaa ... lebih keras lagi..**
- Ucha : Kerjasama membersihkan Rumah.
- G : Kerjasama membersihkan Rumah, sama dengan contoh. Oke.. silahkan Ajeng!
- Ajeng : Kakak dan adik membantu Ibu memasak bersama.
- G : Coba ulang lagi sekali Jeng!
- Ajeng : Kakak dan adik membantu Ibu memasak bersama.
- G : Okee..bareng – bareng yukkk 1..2..3 (mengajak siswa mengulangi jawaban).
- S : (mengulangi dengan serentak).
- G : Berapa kata itu? (bertanya kepada siswa).
- S : Enam...
- G : Yaaa baguss Ajeng... Ayoo Chika..yang keras!
- Chika : Menanam apel bersama keluarga.
- G : Iyaa.. menanam apel bersama keluarga ...bolehh. Okee Cahaya..
- Cahaya : Membersihkan lingkungan bersama keluarga.
- G : Okeee... membersihkan lingkungan bersama keluarga.. Okee cukupp.. tepuk tangan buat temennya..
- S : (bertepuk tangan).
- G : Okee.. bu guru beri kesempatan satu kali lagi, Cinta sekarang pilih temennya..
- Cinta : (memilih temannya).
- G : Okee cepat sedikit.. ibu guru tunjuk nomer satu.. Ayu!
- Ayu : Kerjasama membersihkan Rumah..
- G : Okee.. Kerjasama membersihkan Rumah, itu sama kayak contohnya. Oke.. nomer 2 Kadek Mei..
- Kadek Mei : Kakak membantu Ibu memasak dan Adik.
- G : Kakak membantu Ibu memasak dan Adik, kira – kira gimana kalimatnya? Sesuai? (bertanya pada siswa).
- S : Tidakk !!!
- G : Bukannya tidak sesuai, tapi kurang tepat ya Kadek Mei, sudah bagus!! (guru menuliskan kalimat Kadek Mei di papan tulis). Okee.. kita bahas dulu ya, naaa.. ada yang bisa memperbaiki kalimatnya Kadek Mei supaya bagus? (guru

memberi kesempatan kepada siswa). Okee.. Rama silahkan memperbaiki kalimatnya Kadek Mei..

Rama : Kakak dan Adik membantu Ibu memasak.

G : Okeeee...



Transkrip Data 3 : Kunjungan Lapangan pada Hari Selasa, 3 Maret 2020

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Tema	: 6 (Lingkungan Bersih Sehat dan Asri)
Sub Tema	: 4
Pembelajaran	: 2
Hari/Tanggal	: Selasa, 3 Maret 2020
Kelas	: I SD Negeri 2 Dangin Puri

Cat. Lap :

Pada tanggal 3 Maret 2020 peneliti kembali mencari data di kelas 1 mengenai tindak – tindak pembelajaran guru pada saat mengajar di kelas. Pada hari ini siswa belajar Bahasa Indonesia di jam ke 2, karena sebelumnya siswa mendapatkan pelajaran Bahasa Inggris. Peneliti meneliti tindak – tindak pembelajaran guru pada pembelajaran Tematik. Setelah siswa masuk kelas, siswa siap mengikuti pembelajaran. Guru juga tampak bersemangat untuk mengajar pembelajaran pada hari ini. Pembelajaran hari ini yaitu Bahasa Indonesia yang materinya tentang “kalimat”. Siswa dan guru pun sudah siap dengan proses pembelajaran yang akan dimulai.

G : Naaa.. anak – anak kemarin kita sudah belajar membuat kalimat, gampang atau susah ?

S : Gampang.. (*siswa menjawab serentak*).

G : Gampang, kalau mau belajar ya, kemarin itu kita membuat kalimat pakai apa? (*tanya bu guru*)

S : Gambar (*salah satu siswa menjawab*).

G : Yaaa.. dari gambar yaa, membuat kalimat dari gambar. Naa.. hari ini, ibu mau lanjutin kalimatnya itu, tapi sekarang beda. Sekarang ibu guru mau ajak

anak – anak buat baca kalimat. Maunya baca kalimat yang banyak apa sedikit? (*tanya guru dengan tersenyum*).

S : Banyyaakkk...

G : **Cobaa sekarang ambil buku temanya ya.**

S : (*siswa mengambil buku*).

G : Cari halaman 121, yang ada gambar ayamnya. Sudah ketemu??

S : Sudah..

G : Ada gambar apa nak?

S : Ayam... (*menjawab dengan kompak*).

G : Ayam ini termasuk apa dia?

S : Hewannn...

G : Kalau kita termasuk??

S : Manusia...

G : Kalauu pohon – pohonnya termasuk?

S : Tumbuhan..

G : Yaa... tumbuhan.. naa.. anak – anak ada yang punya ayam dirumah?

S : Sayaaa... (*sambil angkat tangan*).

G : Yokk.. coba anak – anak kita baca bersama halaman 121, 1,2,3 mulaii...

S : (*siswa membaca buku dengan bersama - sama*).

Setelah siswa selesai membaca, guru memberikan pertanyaan pada siswa terkait bacaan yang dibaca....

G : Naaa.. anak – anak ayam yang beni punya apakah mengganggu tetangga?

S : Tidaakk...

G : Kenapa tidak mengganggu tetangga? ada yang tau gak?

S : Ada kandang (*salah satu siswa menjawab*).

G : Ada kandang, yaa kalo kita punya hewan peliharaan harus menyediakan kandang kalau tidak disediakan kandang nanti bisa – bisa hewannya mengganggu. Naa.. anak – anak, dibuku kalian ini juga ada percakapan. Tau gak apa itu percakapan?

S : Tauu (*menjawab serempak*).

G : Apa itu percakapan? Ajeng .. apa itu percakapan?

Ajeng : (*terdiam*).

G : Apa itu percakapan? (*guru bertanya kepada seluruh siswa*).

S : Ngomong – ngomong (*salah satu siswa menjawab*).

G : Ngomong – ngomong yaaa.. boleh good. Ngomong – ngomong sama siapa? (*tanya bu guru dengan wajah tersenyum*).

S : Sama teman (*salah satu siswa menjawab*).

G : Sama temen... kalau ngomong – ngomong tu sendiri apa berdua atau lebih?

S : Dua atau lebih..

G : Kalau sudah ngomong – ngomong antara dua orang atau lebih, apa namanya?

S : Percakapan (*siswa menjawab dengan kompak*).

G : **Naaa percakapan, jadi kalau kita sudah berbicara dengan dua orang atau lebih, itulah yang disebut dengan percakapan.** Naaa.. dibuku kalian ada percakapan apa tidak?

S : Adaa..

G : Kira – kira berapa orang yang ada dalam percakapan tersebut?

S : Duaa..

G : Siapa saja itu?

- S : Ayah dan Beni..
- G : Adaa Ayah dan Beni...Siapaa mauu maju ?? Bu guru jadi Ayah.. siapa mau jadi Beni?? (*tanya bu guru dengan wajah tersenyum*).
- S : (*salah satu siswa maju kedepan*).
- Siswa dan guru mempraktikkan percakapan yang ada dibuku... Setelah itu guru memberikan penghargaan terhadap siswa yang maju ke depan..
- G : Okee.... tepuk tangan buat Chika...
- S : Seluruh siswa bertepuk tangan.
- G : Naaa.. ibu guru minta dua orang kedepan, tapi suaranya harus keras..
Siapaa mau??
- S : Salah satu siswa ditunjuk oleh guru.
- G : Yaaa.. Ajeng maju..
- Ajeng : (*maju kedepan*).
- G : Ajeng mau jadi siapa? Ayah atau Beni??
- Ajeng : Ayah..
- G : Yang mau jadi Beni siapa? (*guru bertanya kepada seluruh siswa*).
- S : (*salah satu siswa angkat tangan*).
- G : Yaaa Chika silahkan maju (*guru menunjuk Chika*).
- Ajeng dan Chika maju kedepan untuk mempraktikkan percakapan...
Kemudian guru memberi penghargaan kepada Ajeng dan Chika..
- G : Ya... tepuk tangann, terimakasih Ajeng dan Chika..silahkan duduk.
- S : (*semua siswa bertepuk tangan*).
- G : Ada yang mau lagi? (*tanya bu guru*).
- S : (*siswa angkat tangan*).
- G : Yaa Mang De dan Bumi silahkan maju...

- S : (*Mang De dan Bumi manu ke depan*).
- Mang De dan Beni mempraktikkan percakapan di depan kelas...
- Setelah itu guru memberikan penghargaan kepada Mang De dan Bumi..
- G : Ya... tepuk tangan dulu buat temannya....
- S : (*semua siswa bertepuk tangan*).
- G : Naaa.. anak – anak diantara percakapan antara Ayah Beni, siapa yang paling banyak bicara?
- S : Ayaahhh...
- G : Yaa.. anak – anak dipercakapan tersebut banyak sekali Ayah memberitahu Beni dan dipercakapan itu banyak juga terdapat kalimat pemberitahuan. Kira – kira coba cari yang mana disebut kalimat pemberitahuan..
- Agas : (*mengangkat tangan*) kalimat terakhir dipercakapan.
- G : Yaa.. dijawab sama Agas, kalimat terakhir dipercakapan, (*bu guru membacakannya*). “Jangan lupa cuci tanganmu sesudah makan”. benar itu kalimat pemberitahuan??
- S : Benarr..
- G : Ada lagii yang ketemu selain itu ? Silahkan cari ...
- Bumi : (*mengangkat tangan*)
- G : Yaa.. silahkan Bumi..
- Bumi : Jangan lupa cuci tanganmu sesudah makan.
- G : Yaaa .. sama dengan Agas ya, (*sambil tersenyum*). Sudah bagus Bumi...Naa.. udh bisa bedain mana kalimat pemberitahuan yaa, naa coba ibu tanya dek sri coba baca yang bagiannya Beni, apakah itu termasuk kalimat pemberitahuan?
- Sri : (*membaca kalimat dibuku*).

G : Okee.. Dek Sri bilang bukan kalimat pemberitahuan, anak – anak yang lain coba cek bagian Beni paling bawah “Edo memiliki kandang besar, kandang dibersihkan setiap hari” apakah itu kalimat pemberitahuan? (*guru bertanya kepada seluruh siswa*).

S : Bukaann...

G : Na.. jadi Dek Sri yang Dek Sri bilang bukan pemberitahuan itu termasuk kalimat pemberitahuan. Namanya juga kalimat pemberitahuan artinya kalimat yang mengajak kita untuk mengetahui informasi. (*guru mengoreksi jawaban siswa*). **Okee.. sekarang ibu guru ngecek masing-masing udah paham apa belum.. coba ini dibuat ini satu orang dapat satu, tidak ada yang saling menanya. Coba dulu ibu guru pengen tau udah beneran tau apa belum. Na.. misalnya nomer 1 kalau kalimatnya termasuk kalimat pemberitahuan, kasi tanda centang, kalau misalnya dia bukan kalimat pemberitahuan kasi tanda silang. Jangan lupa kasi nama dan nomer absen. Okee.. siapkan bukunya..**

S : (*menyiapkan buku*).

G : (*guru membagikan LKS*).

S : (*siswa mengerjakan LKS dan dipantau oleh guru*).

Beberapa saat kemudian...

G : Baik anak – anak kita bahas yaa.. ibu mau Gung De bacain nomer 1..

G.D : (*Gung De membacakan kalimat tersebut dan menurut Gung De itu bukan kalimat pemberitahuan*).

G : Bukan kalimat pemberitahuan, betul yang lain?

S : Betuulll...

- G : Naaa.. ibu minta anak – anak kalo ada yang salah jangan diperbaiki, belajar jujur. Okee..yang kedua, coba Tina baca yang kedua.
- Tina : *(membacakan kalimat dan jawabannya betul).*
- G : Yang lain sama kayak Tina??
- S : Iyaa.. *(menjawab serempak).*
- G : Yaaa.. berarti termasuk kalimat pemberitahuan, okee yang nomer 3, ada yang mau? Okee dek Sri, menurut Dek Sri kalimat apa?
- Sri : Kalimat pemberitahuan.
- G : Yang lain betul kalimat pemberitahuan? *(guru bertanya kepada siswa).*
- S : Betulll...

Cat. Lap :

Dari pembelajaran Bahasa Indonesia yang diamati, guru langsung memberikan tanya jawab terhadap siswa dengan menyuruh siswa membaca terlebih dahulu materinya lalu guru memberikan tanya jawab tanpa langsung menjelaskan materi. Padahal biasanya guru menjelaskan dulu materi baru memberikan pertanyaan pada siswa.

KP (Komentar Peneliti) :

Menurut saya hal ini bagus dilakukan oleh guru agar siswa semakin bersemangat dalam belajar dan meresapi materi yang diberikan oleh guru.

- G : Okee.. nomer 4, siapa yang mau? Chika udah tadi, coba yang lain.. coba Leo.. *(guru menunjuk Leo).*
- Leo : *(Leo membacakan kalimat dan menjawab).*
- G : Menurut Leo itu kalimat apa?
- Leo : Kalimat pemberitahuan..
- Guru : Iyaa.. itu kalimat pemberitahuan, yang nomer 4 sudah benar. Nomer 5 silahkan Gus Yogi. *(guru meminta Gus Yogi menjawab).*

Yogi : (*membacakan kalimat*).

G : “Terimakasih Ayah, menurut Gus Yogi itu kalimat apa?”

Yogi : Bukan pemberitahuan.

G : Naaa.. kalimat apa namanya anak – anak?

S : Ungkapan terimakasih.. (*siswa dan guru menjawab bersama – sama*).

G : Iyaaa.. ungkapan terimakasih dan bukan pemberitahuan. (*kemudian guru mengecek kesalahan siswa*).

Setelah itu guru mengoreksi jawaban siswa yang banyak salah pada kalimat yang ditulis dipapan tulis.

G : Tadi banyak salah dinomer 4 ya, “Ibu merebus pisang untukmu”, itu memang pemberitahuan biasa bukan khusus. Dia Cuma ngasi tau aja Ibunya merebus pisang, naa kalau tidak dikasi tau, dia tidak tau ada pisang. Naaa.. lain kali harus lebih pelan –pelan..

Setelah itu siswa mengumpulkan LKSnya kedepan. Karena pembelajaran telah selesai, guru bertanya kepada siswa tentang apa yang telah dipelajari hari ini dan mengecek pemahaman siswa untuk mengetagui sejauh mana siswa paham dengan materi yang telah dipelajari. Setelah itu guru menyampaikan pengumuman untuk pembelajaran selanjutnya dan siswa bergegas berbaris bersiap – siap untuk pulang.

G : Naa.. anak –anak hari ini kita sudah mempelajari kalimat pemberitahuan.

Naa siapa yang bisa kasi tau bu guru kita sudah belajar apa aja hari ini?

S : Percakapan, kalimat pemberitahuan (*siswa menjawab dengan kompak*).

G : **Naa.. sekarang Ibu minta satu contoh kalimat pemberitahuan. Satu orang, angkat tangannya ! Oke ..silahkan Chika..**

Chika : **Edo memiliki banyak pohon dirumah.**

G : **Yaaa... bagus sekali good.. Edo memiliki banyak pohon dirumah.**

Cat. Lap :

Pada saat poses pembelajaran, guru juga tidak lupa memberikan reward kepada siswa, tujuannya untuk membangkitkan semangat siswa dalam belajar.

KP (Komentar Peneliti) :

Dalam pandangan saya, guru ini selalu memotivasi siswa agar terus berusaha dengan cara guru selalu memberikan penghargaan kepada siswa. Sehingga siswa semangat untuk belajar.



Transkrip Data 4 : Kunjungan Lapangan pada Hari Jumat, 6 Maret 2020

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Tema	: 6 (Lingkungan Bersih Sehat dan Asri)
Sub Tema	: 4
Pembelajaran	: 3
Hari/Tanggal	: Jumat, 6 Maret 2020
Kelas	: I SD Negeri 2 Dangin Puri

Pada hari ini pelajaran dilanjutkan dengan Bahasa Indonesia, siswa masih semangat mengikuti pembelajaran. Berikut dialog pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

G : Naaa.. anak – anak disana ada percakapan, tetapi kali ini Ibu Guru tidak menyuruh kalian membaca percakapan. Tetapi ibu menyuruh kalian coba amati kitra – kira ada berapa orang dipercakapan itu?

S : Duaa...

Cat. Lap :

Pada saat guru menyuruh siswa untuk membaca percakapan tersebut dengan teman sebangku... terlihat ada satu orang siswa yang bernama Valen tidak dapat pasangan karena dia duduk sendiri, disini guru sangat peduli terhadap Valen dan mau mengajak Valen bercakap – cakap dengannya. Beberapa saat kemudian siswa pun selesai membaca percakapan tersebut dengan teman sebangkunya.

KP (Komentar Peneliti) :

Tampaknya guru ini sangat peduli terhadap siswanya, sehingga dia mau menemani Valen berpasangan saat membaca percakapan.

Bu Guru pun bertanya pada siswa...

G : Naaa.. disini siapa yang jadi Udin? angkat tangannya!

S : *(siswa yang menjadi Udin pun angkat tangan).*

G : Udin pada awalnya dia ngapain?

S : Nanya si Edo *(jawab salah satu siswa)*...

G : Iyaaa.. nanya si Edo.. betul.. nanya ngapain dia?

S : Nanya lagi ngapain *(salah satu siswa menjawab).*

G : Siapa yang lagi ngapain?

S : Edo..

G : **Udin bertanya kepada Edo apa yang sedang Edo lakukan.. Kemudian dijawab apa sama Edo?**

S : *(siswa membaca percakapan)*

G : **Coba jangan dibaca, jelasin pakai bahasa sendiri..**

S : **Nangkap ayam.. (jawab salah satu siswa).**

G : **Iyaa.. betul nangkap ayam.. Edonya habis nangkap ayam, kenapa katanya bulu ayamnya? (tanya guru kepada seluruh siswa).**

S : **Berserakan..**

G : Berserakan, kemudian ?

S : Hujannya deras..

G : Iyaa hujannya deras, kemudian gara – gara itu jadinya ayamnya lepas dari ?

S : Kandang.

G : Iyaa yang buat semua bulunya berserakan.. Naa sekarang bagaimana bulu – bulunya?

S : Sudah bersih.

G : Kenapa bisa bersih?

S : Dibersihkan sama Edo..

G : Naa.. Udinnya jawab apa setelah bertanya Edo ngapain.. Ayoo jawab pakai bahasa sendiri, cobaa.. Dia bilang apa sama si Edo?

S : (*siswa terdiam*) lalu bu guru yang menjawab..

G : Dia membenarkan ungkapan si Edo, bahwa betul rumah kita ini harus bersih. Edo juga bercerita deket rumahnya ada apa?

S : Ada pohon yang patah..

G : Iyaa ada pohon yang patah atau tumbang. Apa yang dilakukan sama warga di rumahnya Udin?

S+G : Membersihkannya bersama – sama..

G : Naa diajak apa si Edo sama Udin?

S : Diajak membantu (*jawab salah satu siswa*).

G : Membantu ngapain?

S : Bekerja bakti..

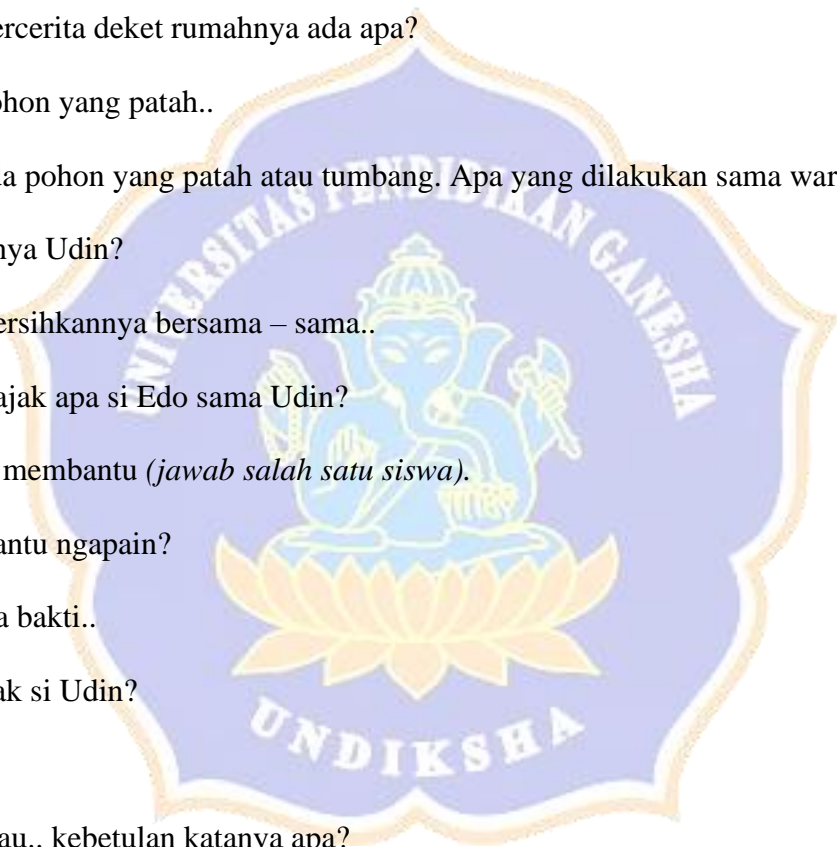
G : Mau gak si Udin?

S : Mau..

G : Iyaa mau.. kebetulan katanya apa?

S+G : Tugasnya Edo sudah selesai..

G : Iya kapan – kapan Ibu ajak kalian bermain peran yang lebih nyata ya..



Transkrip Data 5 : Kunjungan Lapangan pada Hari Jumat, 6 Maret 2020

Mata Pelajaran	: PPKn
Tema	: 6 (Lingkungan Bersih Sehat dan Asri)
Sub Tema	: 4
Pembelajaran	: 3
Hari/Tanggal	: Jumat, 6 Maret 2020
Kelas	: I SD Negeri 2 Dangin Puri

Setelah mendapatkan pelajaran Matematika, selanjutnya siswa kelas 1 mendapatkan pelajaran PKn. Siswa masih bersemangat mengikuti pelajaran, begitupun dengan guru yang semangat memulai pelajaran.

G : Anak – anak perhatikan halaman 126, itu ada bacaan “Ayo Membaca”,
tuh di suruh baca lagi.. pada sub tema ini kalian kan lebih banyak
baca.

Sebelum memulai pelajaran guru bersama siswa “Tepuk Semangat” yang dipimpin oleh guru

G : Masih semangat? (*dengan wajah ceria*).

S : Masih... (*jawab siswa dengan kompak*).

G : *Semangat Pagi*

S : *Pagi, pagi, pagi luar biasa tetap semangat (dengan penuh semangat)*.

G : Yaa... tetap semangat ya.. yang loyo – loyo jangan loyo, nanti kembali ke TK. **Naa dihalaman 126 itu ada bacaan, tetapi kita jangan baca**

dulu. Coba liat gambarnya. Naa.. ibu guru mau tanya, itu gambar apa ya? (*tanya bu guru*).

S : Memotong pohon, mengambil ranting, memotong ranting.

G : Yaaa apa lagi? coba diperhatikan gambarnya. Siapa aja yang ngambil?

- S : Semua orang..
- G : Beramai – ramai apa sendiri – sendiri?
- S : Beramai – ramai
- G : Mereka semua melakukan apa namanya?
- S : Kerja bakti, kerja sama
- G : Lagi satu namanya?
- S : Gotong Royong.
- G : Yaa.. gotong royong, naa mereka semua gotong royong ngapain?
- S : Memotong Pohon...
- G : **Naa anak – anak sekarang ayo kita baca. Bu guru mau kita bacanya giliran. Naa ibu minta kalian konsentrasi, yang baca satu orang berdiri di bangkunya saja nanti akan bu guru stop. Kemudian dilanjutkan sama yang harusnya melanjutkan. Semua konsentrasi.** Kalimat pertama dibaca sama Tu Gung (*guru menyuruh salah satu siswa*). Yang lain konsentrasi ya tetep baca.
- S : (*Tu Gung membaca kalimat pertama*).
- G : Stop! Lanjut Ucca (*guru menyuruh salah satu siswa*).
- S : (*Ucca membacakan kalimat selanjutnya*).
- G : Stop! Silahkan Agas, lanjut ...
- S : (*Agas membacakan kalimat selanjutnya tetapi Agas salah membacakan kalimat*)
- G : Bener daun - daun berserakan?
- S : Tidaakk (*jawab siswa yang lain*).
- G : Naaa.. telinganya dimana Gas? Masih dirumah? (*dengan tersenyum*)
Yang lain tau urutannya? (*tanya kepada siswa yang lain*).
- S : Tau..

G : Naa tau Agas, berarti Agas kurang konsentrasi. Yokk coba diperbaiki dulu Agas lanjutannya.

Agas : *(terdiam)*.

G : Yang mana ya? *(sambil tersenyum)*

A : *(Agas melanjutkan membacakan kalimat)*.

G : Okee.. kita ulang lagi ya dari pertama. Silahkan Gus Yogi.

G.Y : *(membacakan kalimat)*.

G : Yang lain denger?

S : Enggak..

G : Gus Yogi nanti bacanya biar lebih keras lagi gak usah malu – malu..

Ajeng baca ..yang keras *(guru menyuruh salah satu siswa untuk membaca)*.

S : *(Ajeng membacakan kalimat)*.

G : Stop! Tina lanjut...

S : *(Tina membacakan kalimat)*.

G : Stop ! Rama... *(guru menyuruh Rama melanjutkan bacaan)*.

S : *(Rama membacakan kalimat)*.

G : Yaaa.. jadi sudah jelas belum isi bacaannya? *(tanya guru kepada seluruh siswa)*.

S : Sudaahh...

G : Orang – orang lagi ngapain nak?

S : Bekerja bakti...

G : Bekerja bakti karena ada apa?

S : Daun – daun berserakan.

- G : Daun – daun berserakan, kemudian pohonnya patah. Jadi sebenarnya mereka bukan sengaja memotong ya tetapi memang sudah patah duluan baru dipotong. Kenapa pohonnya bisa patah?
- S : Ada hujan angin...
- G : Iyaa karena hujan angin, mereka melakukannya dengan bersama – sama. Dari bacaan tersebut ada gak yang pernah mengalami hal itu? Mungkin dilingkungan rumahnya pernah ada huja angin dan sampah berserakan. Saking kotornya tidak bisa membersihkan sendiri akhirnya ngapain?
- S : *(siswa terdiam)*.
- G : Dilakukan gotong royong, naa gotong royong itu pengamalan sila ke berapa?
- S : Ke tiga..
- G : Ketigaa yaaa betul.. bekerjasama, bergotong royong termasuk pengamalan sila ke tiga. Jangan dilupakan, kalau sila ke dua apa ?
- S : *(siswa terdiam)*.
- G : Ayoo.. sila ke dua apa contoh pengamalannya?
- S : Tolong menolong..
- G : Okeee.. naa ini ibu guru punya gambarmnya (*guru menampilkan gambar pada layar proyektor*). Naaa.. jadi mereka semua bekerjasama supaya lingkungan mereka cepat bersih, kalau sudah bersih siapa yang nyaman?
- S+G : Kita semua..
- G : Anak – anak bisa gak ngebedain kerjasama ? Ada berapa lingkungan kemarin ?

S : Tiga..

G : Apaa aja?

S : Rumah, Sekolah, Masyarakat.

G : Contoh – contoh kerjasama yang ada dirumah udah tau?

S : *(siswa terdiam)*.

G : Contoh kerjasama di rumah sama di sekolah sama apa beda?

S : Bedaa..

G : Naaa.. ibu guru contohin, kerja kelompok membahas soal, itu dimana kira – kira?

S : Sekolah...

G : Bekerja bakti membersihkan selokan ?

S : Di rumah...

G : Naaa selain kerjasama ada juga yang namanya aturan. Anak – anak tau aturan gak?

S : Tauu...

G : Naaa kalau kita kerjasama ada gak aturannya?

S : Adaa..

G : Masih inget apa itu aturan?

S : *(siswa terdiam)*.

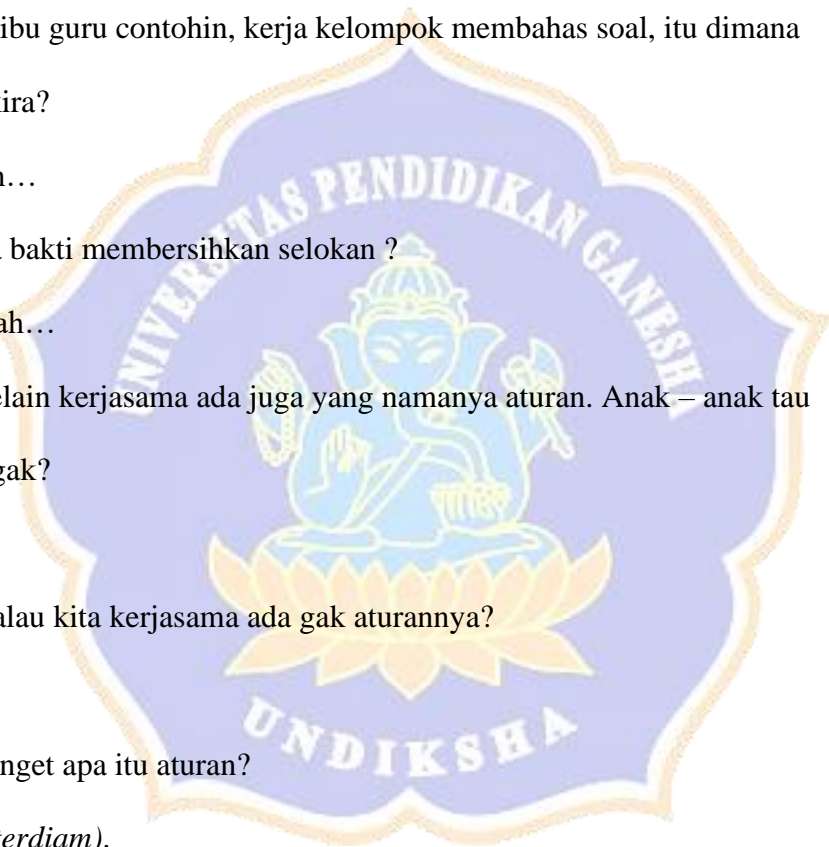
G : Kalau ke sekolah sesudah bel apa sebelum bel?

S : Sebelum bel..

G : Aturan itu siapa yang harus menaati?

S+G : Semua orang..

G : Semua orang harus menaati aturan, apakah di 3 lingkungan (*rumah, sekolah, masyarakat*) tadi ada aturannya?



S : Adaa..

G : Di sekolah ada aturan?

S : Adaa..

G : Di rumah ada aturan?

S : Adaa..

G : Di masyarakat?

S : Adaa..

G : **Semua aturannya berbeda – beda.. siapa disini yang bisa kasi satu contoh aja aturan dirumah, boleh kok tentang kerja bakti. Ada yang bisa?**

Misalnya bu guru kasi contoh, bangun tidur terus ngapain?

S : **(salah satu siswa menjawab). Rapiin tempat tidur.**

G : **Betull? (guru bertanya pada siswa yang lain).**

S : **Betull..**

G : **Kasi tepuk tangan buat Bumi...**

S : *(bertepuk tangan).*

G : Naaa jadi setelah bangun tidur merapikan tempat tidur. Itu namanya aturan, kalau misalnya Bumi bangun tidur tidak merapikan tempat tidur, apa yang terjadi kalau misalnya Bumi tidak merapikan tempat tidurnya?

S : Dihukum..

G : Yang buat aturan dirumah siapa?

S : Orang tua.

G : Yang harus menaati siapa?

S : Semuaa..

G : Orang tuanya harus naati juga?

S : Iyaa..

G : Iyaa.. walaupun orang tua yang buat, orang tua dan anak – anak atau seluruh anggota keluarga harus menaati. Masih ada lagi? Selain merapikan tempat tidur.

S : *(salah satu siswa menjawab, tetapi jawabannya kurang tepat)* Menyapu.

G : Itu namanya tugas, sama gak aturan sama tugas?

S : Tidak..

G : Beda tipis ya, Cuma aturan itu kalau dilanggar pasti dapat hukuman atau sanksi. Kalau tugas tidak dilakukan gimana?

S : *(siswa terdiam)*.

G : Kena hukuman juga?

S : Iyaa..

G : Jadi beda tipis? *(sambil tersenyum)*. Naa.. coba cari lagi contoh aturan dirumah. Ayoo Ina!

S : Makan dirumah 3 kali..

G : Makan dirumah 3 kali, yaa itu juga aturan. Jadi apa yang dikasi tau sama orang tua itu namanya aturan. Kalau tidak melakukan pasti ditegur atau dinasehati. Agas, coba aturan dirumahnya apa contohnya?

S : *(salah satu siswa menjawab yang bernama Ajeng menjawab)* Tidak boleh main hp terus – terusan.

G : Tidak boleh main hp terus – terusan wiihh pinter.. Tepuk tangan buat Ajeng..

S : *(bertepuk tangan)*.

G : Banyak macamnya ya, paham gak tentang aturan?

S : Paham...

G : Coba sekarang aturan yang disekolah...

S : *(salah satu siswa menjawab)* datang ke sekolah tepat waktu.

G : Yaaa.. datang ke sekolah tepat waktu, betulll...coba Chika..

Chika : Tidak boleh makan dikelas..

G : Yaa.. bagus!! Naaa..karena sudah rajin jawabnya bu guru kasi nonton

(guru menayangkan gambar dilayar proyektor) Naaa.. sebelum lanjut, apakah aturan itu sama dengan tata tertib?

S : Sama..

G : Iyaa.. aturan itu sama dengan tata tertib, sama – sama harus dilakukan dan dipatuhi.

Naaa.. ini anak – anak salah satu aturan yang ada di Sekolah *(guru menayangkan gambar)* yaitu datang ke Sekolah tepat waktu lebih pagi saat ada jadwal piket kelas.

Kenapa harus datang lebih pagi? *(tanya bu guru kepada siswa).*

S+G : Bia bisa lebih lama nyapu dan waktunya tidak cepat habis dan bisa terlaksana tepat waktu.

G : Naa.. setelah aturan di sekolah, aturan dimana lagi?

S : Di masyarakat.

G : Coba contohnya..

S : Membantu nenek menyebrang di jalan *(salah satu siswa menjawab).*

G : Iyaa.. bagus, naa kalau menyebrang untuk pejalan kaki itu sebaiknya dimana anak – anak?

S : Trotoar...

G : Iyaa.. untuk pejalan kaki jalannya di trotoar, pernah gak kalian liat orang naik motor jalan di trotoar?

S : Pernah...

G : Naaa lain kali kalau kalian liat orang naik motor di trotoar, kalian teriaki aja. Pak bapak melanggar peraturan, karena trotoar hanya untuk pejalan kaki (*sambil tersenyum*). Naaa.. kalau pejalan kaki harus nyebrang di garis putih, apa namanya?

S+G : Zebra Cross..

G : Yaa... zebra cross.. nanti kalau kalian au menyebrang di jalan raya, usahakan cari zebra cross. Naaa.. ini merupakan salah satu aturan dimasyarakat yang harus dipatuhi...Karena aturan itu dibuat supaya kita semua menjadi tertib. Selain menaati lalu lintas, menyebrang di zebra cross, berjalan di trotoar ini juga aturan di masyarakat.

Kemudian guru membagikan kertas lipat kepada siswa dan siswa disuruh mengisi kertas itu dengan contoh – contoh aturan yang ada di Sekolah. Rumah dan Masyarakat. Guru juga membagi kelompok per bangku. Tidak lupa guru membimbing dan berkeliling memantau siswa pada saat siswa berdiskusi dengan kelompoknya. Beberapa saat kemudian, setelah siswa selesai mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, guru menyuruh siswa satu persatu maju kedepan menempelkan tugasnya yang dikerjakan di kertas lipat. Lalu guru menyuruh perkelompok maju ke depan..

G : Coba yang dapat peraturan di rumah maju kedepan..

Klp 1: (*maju ke depan*).

G : (*guru mengetes siswa yang maju*). Ibu tanya mulai dari Gus Nanda, aturan yang Gus Nanda buat apa?

GN : Setelah makan mencuci piring.

G : Betul gak salah satu aturan di rumah itu setelah makan mencuci piring? (*guru bertanya pada siswa yang lain*).

S : Betul...

G : (*kemudian guru melihat tulisan yang ditulis oleh Gus Nanda di kertas lipat tadi*).

Terdapat ada huruf yang kurang dituliskan “Piring” pada kalimat Gus Nanda, guru pun membimbing dan mengingatkan Gus Nanda). Gus Nanda ini tulisannya kurang huruf “Ng”, nanti diperbaiki ya.. (sambil tersenyum). Naa.. sudah bener ya punya Gus Nanda.

Kemudian guru menyuruh siswa yang lain di kelompok tersebut menjawab..

S : Mencuci tangan setelah makan..

G : Mencuci tangan setelah makan, aturan di mana?

S : Di Rumah..

G : Sebenarnya mencuci tangan setelah makan itu berlaku di mana saja saat kalian makan, tapi bisa masuk aturan di rumah. Selanjutnya Tika!

Tika : Setelah bermain lumpur harap cuci kaki dan tangan sebelum masuk rumah.

G : Okee Setelah bermain lumpur harap cuci kaki dan tangan sebelum masuk rumah, betul???

S : Betull..

Setelah kelompok 1 selesai menyampaikan jawabannya, guru menyuruh kelompok tersebut bernyanyi., kemudian dilanjutkan kembali dengan kelompok bertikutnya untuk maju kedepan menyampaikan jawabannya.

G : Selanjutnya yang dapat aturan di sekolah maju kedepan.

Klp 2: (*maju kedepan*).

G : Sekarang aturan yang di sekolah, Bu Guru tanya sama Valen. Apa yang Valen buat?

Valen : Menghapus papan lebih awal.

G : Menghapus papan lebih awal? (*kemudian guru mengoreksi jawaban siswa*). Menghapus papan setelah digunakan.. Selanjutnya Leo..

Leo : Masuk sekolah tepat waktu..

G : Yaa.. masuk sekolah tepat waktu, Gung De buat apa?

G.D : Jangan membuang sampah sembarangan.

G : Jangan buang sampah sembarangan okee tulisannya udh betul.. Bagus.. Tu Gung buat apa?

T.G : Piket kelas lebih awal, (*guru mengecek tulisan siswa*). Iyaa.. betul. Selanjutnya Gus Yogi..

G.Y : Tidak boleh makan dikelas..

G : Tidak boleh makan dikelas (*guru mengecek tulisan siswa*). yaa.. tulisannya udh betul.. kemudian Prana..

Prana : Menyiram tanaman lebih awal..

G : Menyiram tanaman lebih awal, aturan dimana itu? (*guru bertanya kepada seluruh siswa*).

S : Di Rumah..

G : Dimana aja bisa kalau ada tanaman.. na kalimatnya diubah ya menyiram tanaman di pot jangan diisi lebih awal. (*guru mengoreksi jawaban siswa*).

Setelah kelompok 2 selesai menyampaikan jawabannya, guru menyuruh kelompok tersebut bernyanyi., kemudian dilanjutkan kembali dengan kelompok bertikutnya untuk maju kedepan menyampaikan jawabannya.

G : Naaa.. sekarang kelompok selanjutnya (*kelompok masyarakat*)...

Klp 3: (*maju ke depan*).

G : Naaa..bu guru cek dari Agas.. apa yang dibuat?

Agas : Dilarang naik motor di trotoar.

G : Yaaa betul.. selanjutnya Bumi..

Bumi : Jalan di trotoar..

G : Iyaa betul.. Tinaa

Tina : **Tidak boleh melanggar lampu merah..**

G : **Tidak boleh melanggar lampu merah, betul? (guru bertanya kepada siswa yang lain).**

S : **Betull..**

G : **Bu guru mau ngasi tau sesuatu, lampu merah sebenarnya bukan namanya lampu merah. Namanya lampu lalu lintas, rambu lalu lintas. Jadi disana warnanya ada merah, kuning hijau. Mungkin maksudnya Tina tidak melanggar lampu merah itu pas nerobos ya.. naa biar lebih dimengerti nanti bisa dibuat menaati lampu lalu lintas. (guru mengoreksi dan membimbing jawaban siswa). Oke.. silahkan Cinta..**

Cat. Lap :

Pada saat siswa membuat kalimat, guru mengoreksi jawaban siswa. Disini guru tidak marah terhadap siswa yang menjawab salah, melainkan guru mengoreksi jawaban siswa tersebut.

KP (Komentar Peneliti) :

Menurut saya apa yang dilakukan guru disini sudah bagus, karena guru sudah mengoreksi jawaban siswa. Sehingga informasi atau materi yang diterima siswa tidak salah dan guru senantiasa berbagi ilmu kepada siswa.

Cinta : Membantu nenek menyebrang di jalan.

G : Iyaaa.. silahkan Ucca.

Ucca : Membantu membersihkan jalan raya.

G : Membantu membersihkan jalan raya, apakah itu termasuk aturan dimasyarakat? (guru bertanya kepada siswa yang lain).

S : (siswa menganggukkan kepala).

G : Yaaa.. jadi jawabannya Ucca sudah betul.

Setelah kelompok tersebut maju, guru menyuruh kelompok tersebut untuk tepuk pramuka yang dipimpin oleh salah satu anggota tersebut... Karena sudah jam istirahat, siswa pun beristirahat..



Transkrip Data 6 : Kunjungan Lapangan pada Hari Jumat, 6 Maret 2020

Mata Pelajaran	: Matematika
Tema	: 6 (Lingkungan Bersih Sehat dan Asri)
Sub Tema	: 4
Pembelajaran	: 3
Hari/Tanggal	: Jumat, 6 Maret 2020
Kelas	: I SD Negeri 2 Dangin Puri

Cat. Lap :

Pada hari Jumat, 6 Maret 2020, peneliti kembali ke SD terteliti untuk melihat tindak – tindak pembelajaran guru di kelas 1. Hari ini siswa mendapatkan pembelajaran tematik yaitu Matematika, PKn dan Bahasa Indonesia. Pembelajaran diawali dengan pelajaran Matematika, guru dan siswa sudah siap mengikuti pelajaran yang akan berlangsung. Pada saat guru akan menjelaskan materi, ada salah satu siswa yang masih sibuk sendiri dengan bermain dengan pensilnya. Guru pun menegur siswa tersebut dengan tindakan menunjuk siswa dengan ajari.

KP (Komentar Peneliti) :

Menurut saya pada saat guru menegur siswa, guru tidak menyertai tindakannya dengan memukul siswa. Hal ini jarang saya temui di Sekolah Dasar. Tentu saja saya sangat kagum pada guru tersebut.

G : Taruh dulu pensilnya, nanti dikeluarin ! Nanti pas nulis boleh dipake, sekarang fokus dulu konsentrasi belajar. (dengan suara yang tegas dan sambil menunjuk siswa tersebut)

S : *(siswa yang bersangkutan langsung terdiam).*

G : *(guru mengajak siswa untuk menghitung gambar dipapan tulis).*

Naa.. anak – anak ayo kita hitung sama – sama berapa kata sifat yang ada di kotak aturan di rumah. Kita hitung sama – sama !

S : *(siswa berhitung bersama).*

G : Ada berapa??

S : Ada delapan...

G : Berarti ada delapan orang yang sudah membuat aturan yang ada di rumah.. Naaa.. sekarang bantu bu guru menghitung aturan yang ada di sekolah.. !

S : *(siswa berhitung bersama).*

G : Berapa?

S : Tujuh...

G : Yang mana lebih banyak aturan di sekolah apa di rumah yang dibuat?

S : Di rumah..

G : Yang di rumah berapa?

S : Delapan...

G : Yang di sekolah?

S : Tujuh...

G : Naaa.. aturan di masyarakat ada berapa?

S : *(siswa berhitung bersama)*

G : Naaa.. dari ketiga ini yang mana lebih banyak kita buat?

S : Masyarakat..

G : Yaa... aturan yang dibuat di masyarakat.. Jadi anak – anak, itu tadi kita sudah menghitung banyak benda. Kira – kira kalau digabung semuanya berapa jumlahnya?
*(guru menuliskan jumlah dari ketiga aturan yang tadi dihitung dipapan tulis $8+7+10$
= ...)*

Kemudian guru membimbing siswa berhitung...

G : $8 + 7 =$ berapa?? Ayoo 8 disimpan diotak lalu ditambah 7, habis 8
berapa? (*guru mengajak siswa berhitung*).

S : (*berhitung bersama*).

G : Berapa??

S : 15...

G : Naaa $15 + 10 =$... bisa hitung pakai tangan?

S : Bisaa...

G : Atau hitung susun? Ibu guru tes ya (*guru menuliskan $15 + 10$ dengan hitung susun dipapan tulis*)

S : (*siswa bersama berhitung*).

G : Berapa jawabannya?

S : 25...

G : Total keseluruhannya berapa?

S : 25...

G : Naa.. sekarang ibu guru mau ngajak anak – anak semua hitung gambar.. (*guru menampilkan gambar di papan tulis*). Naa ini gambar apa?

S : Bungaa..

G : Naa bunga ini kalau layu dia jadi apa?

S : Sampah...

G : Kalau sampahnya itu dia berasal dari pabrik apa alam?

S : Alam...

G : Sampah yang berasal dari alam namanya apa?

S : Organik...

G : Iyaa.. organik, masih ingat mana sampah organik dan mana sampah anorganik?

S : Masih...

G : Naaa itu dimejanya bu guru ada botol plastik bekas itu sampah apa?

S : Anorganik...

G : Naaaa disini ada bunga (guru menunjuk gambar yang ada di papan tulis). Naaa..bu guru mau anak – anak hitung berapa banyak bunganya ini semua? Yang mau boleh ke depan..

S : (siswa angkat tangan).

G : Silahkan.. yang belum pernah dulu, yaa Ayu Purnama silahkan ke depan, hitung berapa banyak bunganya..

Ayu: (maju ke depan dan berhitung).

G : Okeee Ayu Purnama dapat hitung 54, anak – anak yang lain dapat ngitung berapa?

S : 54...

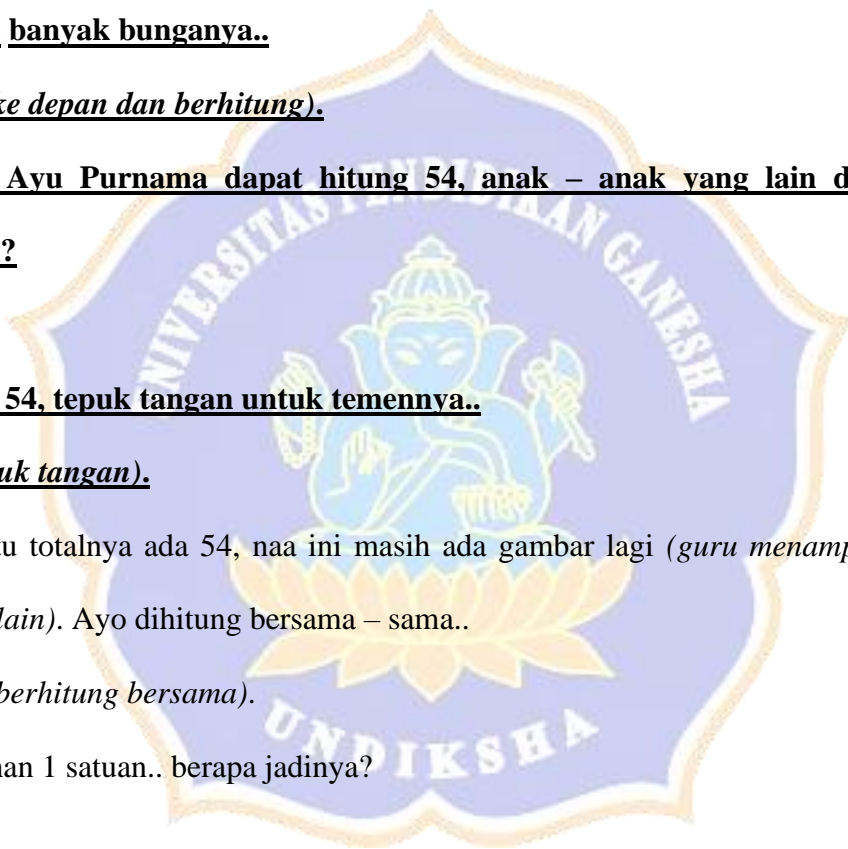
G : Iyaaa.. 54, tepuk tangan untuk temennya..

S : (bertepuk tangan).

G : Naa.. itu totalnya ada 54, naa ini masih ada gambar lagi (guru menampilkan gambar yang lain). Ayo dihitung bersama – sama..

S : (siswa berhitung bersama).

G : 9 Puluhan 1 satuan.. berapa jadinya?



Transkrip Data 7 : Kunjungan Lapangan pada Hari Senin, 9 Maret 2020

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Tema	: 6 (Lingkungan Bersih Sehat dan Asri)
Sub Tema	: 4
Pembelajaran	: 4
Hari/Tanggal	: Senin, 9 Maret 2020
Kelas	: I SD Negeri 2 Dangin Puri

Cat. Lap :

Pada hari Senin tanggal 9 Maret 2020, peneliti kembali ke SD terteliti untuk mencari data tentang tindak – tindak dan alasan – alasan guru dalam menampilkan tindakan tersebut. Pada hari ini siswa belajar tematik Bahasa Indonesia. Sebelumnya siswa mendapatkan pelajaran olahraga, kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia. Siswa Nampak bersemangat mengikuti pembelajaran begitupun juga guru yang nampak bersemangat mengajar materi yang akan dibahas.

KP (Komentar Peneliti) :

Saya sangat senang dengan antusias guru pada saat mengajar, guru tampak bersemangat untuk mengajar siswa. Begitupun dengan siswa, meskipun tadinya mendapatkan pelajaran olahraga, tetapi siswa tetap semangat mengikuti pelajaran selanjutnya.

G : Naaa.. anak – anak coba buka bukunya halaman 135 (guru menyuruh siswa membuka buku).

S : (siswa membuka buku yang diperintahkan guru).

G : Ketemu semua??

S : Ketemu...

G : Naa... seperti biasa awal awal kita baca dulu, tapi hari ini ibu suruh satu orang kedepan untuk mencontohkan bacaan... Nanti anak – anak yang lain menirukan apa yang dibaca.. Ayooo Rama silahkan kedepan!

Sebelum siswa memulai membaca, guru terlebih dahulu mengingatkan siswa untuk memerhatikan tanda baca yang ada pada bacaan tersebut.

G : **Ingat ! kalau membca apherhatikan tanda baca (dengan suara yang tegas).**
Coba sekarang anak – anak cek dulu sebelum baca ada tanda baca apa aja dikalimat yang terdapat pada halaman 135! (guru bertanya kepada siswa).

S : **Titik.**

G : **Kalau ada titik, berarti harus ?**

S : **Berhenti.**

G : **Untuk apa?**

S : **Untuk mengatur nafas.**

G : **Untuk mengatur nafas nanti baru lanjut ke kalimat berikutnya.Na.. kalau koma, ada yang tau kalau koma? Belum dikasi tau ya?**

S : **(siswa terdiam).**

G : **Naa.. jadi kalau koma itu juga berhenti tapi berhentinya hanya untuk jeda sebentar aja, jadi yang lebih lamanya itu titik.**

Kemudian guru menuliskan kalimat di papan tulis yang berisi tanda baca dan dibacakan serentak oleh siswa. Setelah itu guru menyuruh Rama untuk membacakan kalimat yang ada dibuku kemudian diikuti oleh siswa yang lain.

Rama: *(membacakan kalimat).*

S : *(siswa yang lain menirukan).*

Pada saat siswa membaca kalimat, guru membimbing siswa membacakan kalimat agar siswa benar membacanya dan kemudian diikuti oleh seluruh siswa. Setelah siswa selesai

membacakan kalimat, kemudian guru membahasnya sembari memberikan pertanyaan kepada siswa.

G : Naaa.. anak – anak tadi itu bacaan tentang apa?

S : Tentang Edo..

G : Tentang Edo yang bagaimana?

S : Yang ayamnya lepas..

G : Yang ayamnya lepas, apakah Edo merasa takut?

S : Iyaaa..

G : Kenapa dia takut?

S : Mengganggu tetangga.

G : Iyaa Edo takut ayamnya mengganggu tetangga.. naa., apa aja gerakan - gerakan ayamnya tadi?

S : Melompat, bertolak, melayang – layang.

G : Naaa.. yang terakhir men...?

S : Mendarat..

G : Naaa.. sekarang ibu mau mengajak anak – anak menghayal, seandainya ayamnya Edo benar – benar lepas dan dia mengganggu tetangga. Kira – kira apa yang terjadi? Ayamnya bisa ngapain aja dirumah tetangganya?

S : *(salah satu siswa menjawab)* Ribut...

G : Gimana ributnya??

S : *(salah satu siswa menjawab)* Kepes – kepes bulu..

G : Kepes – kepes bulu, apanya yang lepas?

S : Buluuu...

G : Bulu – bulunya mekacakan, kalau bulu – bulunya berserakan menjadi apa dia?

S : Kotor..

G : Jadi apa namanya kalau kotor?

S : Sampah..

G : Yaaa.. jadi sampah, ayam itu berasal dari mana?

S : Dari alam..

G : Yaaa.. dari alam, karena ayam itu berasal dari alam, maka sampah yang dihasilkan dari bulu ayam namanya sampah?

S : Organik...

G : Yaaa.. namanya sampah organik..

G : Naa... selanjutnya buka buku halaman 140! Naaa.. disana ada gambar bulu ayam.

Selain digunakan untuk menghias pensil, bulu ayam ini juga bisa dipakai buat apa?

S : Topii...

G : Naaa jadi sampah organiknya ini (*bulu ayam*) bisa diolah menjadi hiasan, baik itu hiasan pensil atau hiasan kepala (topi). Naaa.. sekarang satu orang kedepan, jelasin sama bu guru alat dan bahan membuat pensil bulu ayam.. Angkat tangan, dapat nilai..

S : (*salah satu siswa maju kedepan*).

G : Yaaa.. silahkan Dita.. Kasi semangat buat temannya, tepuk tangan dulu..

Dita : (*menjawab dengan benar*).

G : Okeee.. apa aja yang dibilang sama Dita tadi? (*guru mengetes kemampuan siswa yang lain*).

S : (*menjawab sesuai jawaban Dita*).

G : Yaaaa... Cuma empat itu aja bahannya ya.. Makasi Dita.. Okee tepuk tangan buat Dita... Naaa.. itu alat dan bahannya ada pensil, bulu ayam, lem dan gunting. **Naaa.. sekarang bu guru Yuni mau tunjuk, siapa yang bisa kasi tau bu guru cara buat pensil bulu ini!**

S : (*salah satu siswa angkat tangan*).

G : **Silahkan Krisna,**

Tiba – tiba Krisna tidak jadi maju kedepan, lali bu guru berkata..

G : **Kok gak jadi Krisna? Ayoo sini ibu guru bantu, gak usah takut.**

(akhirnya Krisna pun maju dan dibimbing oleh bu guru).

S : (*siswa menjawab dengan dibimbing oleh guru*).

G : **Yaaa... tepuk tangan buat temennya...** Naaa.. sudah paham anak – anak?

S : Sudaahh...

G : Kalau bu guru ajak latihan soal mau gak?

S : Mauuu..

G : Yokk ambil buku garis tiga..

S : *(mempersiapkan buku).*

G : *(guru menuliskan soal dipapan tulis).*

Kemudian siswa menjawab dibuku tulis dan guru berkeliling memantau sambil membimbing siswa. Pada saat guru berkeliling memantau siswa, ada siswa yang masih membaca dengan mengeja, disana guru membimbing siswa dengan penuh kesabaran agar bisa membacakan tulisan tersebut.

Beberapa saat kemudian...

Karena waktu sudah hampir habis, guru menyuruh siswa yang sudah untuk kedepan membawa hasil pekerjaannya untuk diperiksa. Setelah selesai diperiksa siswa boleh pulang.

Transkrip Data 8 : Kunjungan Lapangan pada Hari Selasa, 10 Maret 2020

Mata Pelajaran : Matematika
 Hari/Tanggal : Selasa, 10 Maret 2020
 Kelas : I SD Negeri 2 Dangin Puri

Cat. Lap :

Hari ini suasana begitu cerah dan mendukung, peneliti kembali ke lapangan untuk mencari data mengenai tindak – tindak pembelajaran guru dikelas 1. Siswa kelas 1 pada hari ini mendapatkan pelajaran matematika. Seperti biasa sebelum pelajaran dimulai, siswa berdoa terlebih dahulu sesuai dengan agama dan kepercayaan masing – masing. Setelah berdoa siswa menyanyikan lagu wajib nasional. Kemudian barulah pembelajaran dimulai.

KP (Komentar Peneliti) :

Dalam pandangan saya, siswa kelas 1 ini sangat disiplin sekali. Begitupun juga dengan guru yang mengajar selalu semangat. Ini yang membuat saya kagum pada proses penelitian ini.

G : Selamat pagi anak – anak... *(dengan wajah ceria).*

S : Selamat pagi ibu guru...

G : Okee.. kenapa hai ini loyo? Piketnya sudah bekerja semua? Hari ini Leo gak sekolah ya dia masih sakit. Hari ini kita belajar Tematik nanti di jam ke dua baru bahasa Inggris. Naaa.. sekarang keluarkan Bupenanya.. *(guru menyuruh siswa mengeluarkan buku Bupena).*

S : *(siswa mengeluarkan bukunya).*

G : Cobaaa cari halaman 152.

S : *(siswa membuka buku).*

G : Naaa.. ada yang bisa baca ini judulnya yang di cetak tebal? Bacaannya apa itu?

S : *(siswa membacakan dengan serempak)*. Mengukur dan membandingkan berat benda dengan alat ukur tidak baku.

G : **Iyaa.. Mengukur dan membandingkan berat benda dengan alat ukur tidak baku. Jadi hari ini kita akan tentang itu ya.. Naa.. kemarin kan kita sempat belajar ya masih ingat alat ukur sederhana apa yang dibawa?**

S : **Gantungan baju...**

G : **Diapain gantungan bajunya? Ayoo siapa yang masih ingat kemarin bu guru mengajar mengukur benda menggunakan alat ukur sederhana.. Bahan – bahannya adalah satu satu tadi sudah disebutin yaitu gantungan baju. Kemudian sisanya apa?**

S : **(siswa terdiam).**

G : **Adaa tas kain yang ukurannya sama. Kenapa harus sama? Agar?**

S : **Seimbang..**

G : Naa.. jadi hari ini kita belajarnya pakai gambar. Biasanya mengukur berat benda biasanya menggunakan apa nak?

S : Timbangan..

G : Timbangan sudah ada angkanya belum?

S : Sudahhhh...

G : Naaa.. karena sudah ada angkanya maka timbangan itu adalah alat ukur yang ???

S : Baku...

G : Tapi dikelas satu kita baru belajar menggunakan alat ukur yang tidak baku.. yaitu alat ukur sederhana. Pakai gantungan baju dan neraca sederhana, masih ingat gambar neraca sederhananya? Bisa liat dibuku kalian halaman 153..

S : *(siswa membuka buku)*.

G : Ada gambar apa itu yang pertama? *(guru membimbing siswa menemukan gambar)*.

S : Buku.

G : Kemudian neracanya lurus apa berat sebelah?

S : Lurus.

G : Kalau lurus artinya apa?

S : Sama..

G : Yaa.. sama, misalnya ini (*guru mencontohkan tentang pengukuran*).

S : (*siswa memperhatikan dengan serius*).

Kemudian guru menjelaskan pengukuran itu...

G : Sama seperti neraca sederhananya itu, kalau dikasi benda ternyata bendanya ini lurus artinya kanan sama kirinya seimbang. Naaa.. dibuku anak – anak ada gak yang berat sebelah?

S : Tidaak..

G : Tidak ada ya, karena hari ini pelajarannya membandingkan dua benda yang beratnya sama. Oke.. sekarang bu guru coba mau gambarin (*guru menggambarkan pengukuran dipapan tulis*).

Kemudian guru bersama siswa bersama – sama mempelajari gambar yang digambar oleh guru...

G : Naa.. coba deh kedepan Agas (*guru menyuruh salah satu siswa maju ke depan*).

Agas : (*maju ke depan*).

Guru mempraktikkan pengukuran bersama Agas ...

G : Naa.. kita anggap Agas ini timbangan ya.. (*sambil tersenyum*). Coba rentangin tangannya Agas..

S : (*Agas merentangkan tangan*).

G : (guru menaruh vas bunga pada tangan kanan Agas dan kendi kecil pada tangan kiri Agas terlihat perbedaan bentuk tangan Agas setelah ditaruhkan vas bunga dan guci kecil).

Kemudian guru bertanya kepada Siswa...

G : Naaa.. kira – kira kalau udh kayak gini gimana kalimatnya?

S : Vas Bunga lebih ringan dari guci (*sambil dibimbing guru*).

G : Ayoo ulangi sama – sama..

S : (*kembali mengulangnya*).

G : Pinterr.. Makasi Agas.. Jadi itu namanya perbandingan ... paham ya dengan perbandingan? (*tanya bu guru*).

S : Paham...

G : Naa.. coba bu guru mau lihat di halaman 153. Untuk gambar yang pertama, siapa yang bisa membaca perbandingan gambarnya itu? Angkat tangannya.

S : (*salah satu siswa angkat tangan*).

G : Oke.. silahkan Cinta..

Cinta : Buku lebih berat daripada pensil.

G : Buku lebih berat daripada pensil, naa sekarang kita lihat Cinta dan temen – temen yang lainnya..

Guru bersama siswa mengoreksi jawaban Cinta...

G : Timbangannya lurus atau ke samping?

S : Lurus...

G : Kalau lurus artinya apa Cinta?

Cinta : Seimbang..

G : Kalau seimbang berarti kalimat tengahnya namanya ?

Cinta : Sama berat...

G : Coba diperbaiki kalimatnya lagi.. (*guru membimbing siswa*).

C : 1 buku sama berat dengan 10 pensil.

G : Yokk di ulang bersama – sama buat mastiin jawabannya.

S : 1 buku sama berat dengan 10 pensil (*siswa menjawab dengan kompak*).

G : Yaaa... jadi anak – anak belajar buat kalimat perbandingan. Naa sekarang Valen, Kadek Adi, ke depan (*guru menyuruh salah satu siswa untuk maju*).

Tampak badan Valen lebih berat daripada badan Kadek Adi..

G : Naa..coba sekarang yang bisa ke depan membandingkan beratnya temen kalian yang di depan ini.. (*dengan wajah tersenyum*). Ayoo angkat tangan.. Bumi ayoo kedepan..

Bumi : (*maju ke depan*).

G : Naaa Bumi, sesuai penglihatannya Bumi kita tidak pakai angka, jadi kita mengukur secara tidak baku. Yang mana Bumi yang kira – kira lebih berat ? (*tanya bu guru*).

Bumi : Valen..

G : Cobaa Bumi buat kan ibu guru kalimat yang membandingkan berat temenmu ini...

Bumi : Valen lebih berat daripada Kadek Adi..

G : Cobaa lebih keras..

Bumi : Valen lebih berat daripada Kadek Adi..

G : Betull?? (*guru bertanya kepada seluruh siswa*).

S : Betull..

G : Kasi tepuk tangan ... makasi Bumi... (*sambil tersenyum*).

S : (*bertepuk tangan*).

G : Yaa.. tadi memang benar Valen lebih berat daripada Kadek Adi, naa kalau sekarang posisinya diubah gimana kalimatnya? Ayo yang cewek.. Ayoo Yaya.. (*guru menyuruh salah satu siswa maju ke depan*).

Yaya : (*maju ke depan*).

G : **Kalimatnya bagaimana Yaya?**

Yaya : **Kadek Adi lebih ringan daripada Valen...**

G : **Betull? (guru bertanya kepada seluruh siswa).**

S : **Betull.**

G : **Kasi tepuk tangan buat temennya...**

S : *(bertepuk tangan).*

G : Jadi kalau membandingkan berat benda anak – anak sudah paham?

S : *(menganggukkan kepala).*

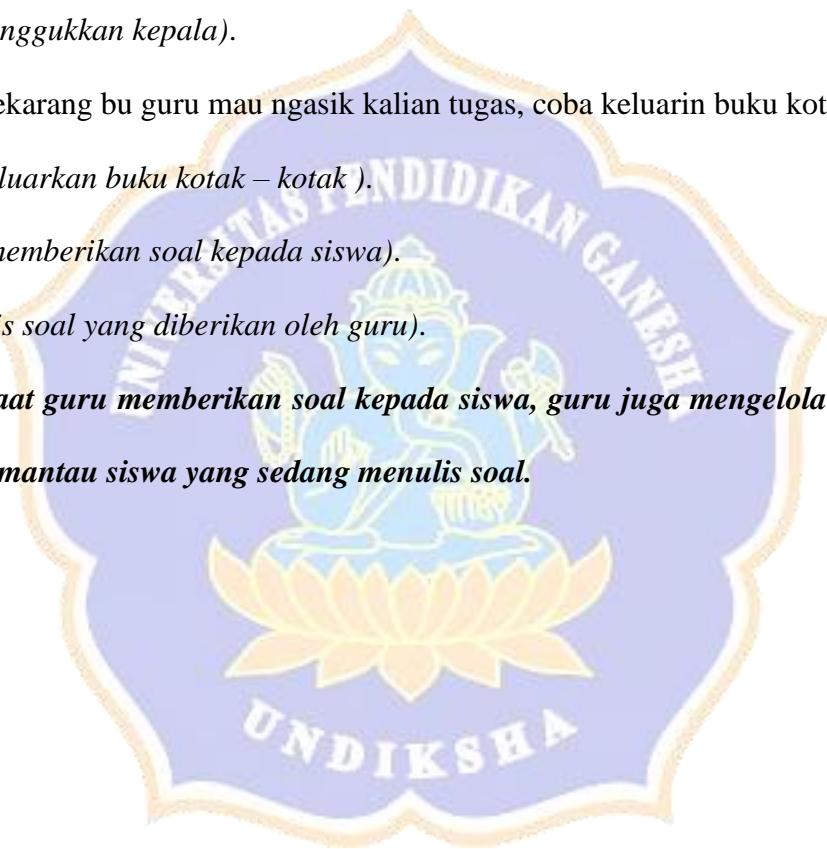
G : Naa.. sekarang bu guru mau ngasih kalian tugas, coba keluarin buku kotaknya.

S : *(mengeluarkan buku kotak – kotak).*

G : *(guru memberikan soal kepada siswa).*

S : *(menulis soal yang diberikan oleh guru).*

Pada saat guru memberikan soal kepada siswa, guru juga mengelola kelas dengan berkeliling memantau siswa yang sedang menulis soal.



Lampiran 10. Contoh Data Reduksi

DATA REDUKSI TINDAK PEMBELAJARAN GURU

Kode Data : D₁/Obs/TPV₁/Meny/PPKn

Tanggal : 2-3-20

TP Verbal : Memberikan Pertanyaan

Pernyataan Guru

G : Coba siapa yang bisa kasi tau bu guru, apa itu kerjasama? Kerjasama itu apa? Kegiatan yang bagaimana? Ayoo siapa bisa? dapat hadiah..

Kode Data : D₁/Obs/TPV₁/Meny/PPKn

Tanggal : 2-3-20

TP Verbal : Memberikan Reward

Pernyataan Guru

G : Ya sudah pintar Ajeng ngasik contoh.

Kode Data : D₁/Obs/TPV₁/Meny/PPKn

Tanggal : 2-3-20

TP Verbal : Menjelaskan

Pernyataan Guru

G : Jadi kerjasama sebenarnya adalah suatu kegiatan yang dilakukan bersama – sama untuk mencapai satu tujuan.

Kode Data : D₂/Obs/TPV₂/Meny/BI

Tanggal : 2-3-20

TP Verbal : Menyuruh siswa mengamati gambar

Pernyataan Guru

G : Naaa kan ada gambar, jadi kalian amati baik – baik gambarnya

G : Coba amati gambarnya baik – baik, disimak. Ayooo.. ditulis

Kode Data : D₂/Obs/TPV₂/Meny/BI

Tanggal : 2-3-20

TP Verbal : Memberi Penguatan

Pernyataan Guru

G : Iyaaa good baguss...

Kode Data : D₃/Obs/TPV₃/Meny/BI

Tanggal : 3-3-20

TP Verbal : Menyiapkan buku

Pernyataan Guru

G : Cobaa sekarang ambil buku temanya ya.

Kode Data : D₃/Obs/TPV₃/Meny/BI

Tanggal : 3-3-20

TP Verbal : Menjelaskan

Pernyataan Guru

G : Jadi kalau kita sudah berbicara dengan dua orang atau lebih, itulah yang disebut dengan percakapan.

Kode Data : D₃/Obs/TPV₃/Meny/BI

Tanggal : 3-3-20

TP Verbal : Memberi penguatan

Pernyataan Guru

G : Yaaa... bagus sekali good..

Kode Data : D₄/Obs/TPV₄/Meny/BI

Tanggal : 6-3-20

TP Verbal : Menyuruh siswa mengamati gambar

Pernyataan Guru

G : Coba amati kitra – kira ada berapa orang dipercakapan itu?

Kode Data : D₄/Obs/TPV₄/Meny/BI

Tanggal : 6-3-20

TP Verbal : Memberi pertanyaan

Pernyataan Guru

G : Udin bertanya kepada Edo apa yang sedang Edo lakukan. Kemudian dijawab apa sama Edo?

Kode Data : D₄/Obs/TPV₄/Meny/BI

Tanggal : 6-3-20

TP Verbal : Memberi penguatan

Pernyataan Guru

G : Iyaa.. betul

Kode Data : D₅/Obs/TPV₅/Meny/PPKn

Tanggal : 6-3-20

TP Verbal : Mengamati gambar pada buku

Pernyataan Guru

G : Naa dihalaman 126 itu ada bacaan, tetapi kita jangan baca dulu. Coba liat gambarnya.

Kode Data : D₅/Obs/TPV₅/Meny/PPKn

Tanggal : 6-3-20

TP Verbal : Menyuruh berkonsentrasi

Pernyataan Guru

G : Bu guru mau kita bacanya giliran. Naa ibu minta kalian konsentrasi

Kode Data : D₅/Obs/TPV₅/Meny/PPKn

Tanggal : 6-3-20

TP Verbal : Memberi pertanyaan

Pernyataan Guru

G : Siapa disini yang bisa kasi satu contoh aja aturan dirumah? boleh kok tentang kerja bakti.

Kode Data : D₅/Obs/TPV₅/Meny/PPKn

Tanggal : 6-3-20

TP Verbal : Memberi penghargaan

Pernyataan Guru

G : Kasi tepuk tangann buat Bumi...

Kode Data : D₅/Obs/TPV₅/Meny/PPKn

Tanggal : 6-3-20

TP Verbal : Mengoreksi jawaban siswa

Pernyataan Guru

G : Bu guru mau ngasi tau sesuatu, lampu merah sebenarnya bukan namanya lampu merah. Namanya lampu lalu lintas, rambu lalu lintas. Jadi disana warnanya ada merah, kuning hujau. Mungkin maksudnya Tina tidak melanggar lampu merah itu pas nerobos ya.. naa biar lebih dimengerti nanti bisa dibuat menaati lampu lalu lintas.

Kode Data : D₆/Obs/TPV₆/Meny/Matematika

Tanggal : 6-3-20

TP Verbal : Menegur

Pernyataan Guru

G : Taruh dulu pensilnya, nanti dikeluarin !

Kode Data : D₆/Obs/TPV₆/Meny/Matematika

Tanggal : 6-3-20

TP Verbal : Menyuruh berkonsentrasi

Pernyataan Guru

G : Sekarang fokus dulu konsentrasi belajar.
--

Kode Data : D₆/Obs/TPV₆/Meny/Matematika

Tanggal : 6-3-20

TP Verbal : Memberi pertanyaan

Pernyataan Guru

G : Naaa..bu guru mau anak – anak hitung berapa banyak bunganya ini semua?
--

Kode Data : D₆/Obs/TPV₆/Meny/Matematika

Tanggal : 6-3-20

TP Verbal : Memberi penghargaan

Pernyataan Guru

G : Tepuk tangan untuk temennya..

Kode Data : D₇/Obs/TPV₇/Meny/BI

Tanggal : 9-3-20

TP Verbal : Membuka buku pelajaran

Pernyataan Guru

G : Naaa.. anak – anak coba buka bukunya halaman 135.

Kode Data : D₇/Obs/TPV₇/Meny/BI

Tanggal : 9-3-20

TP Verbal : Menjelaskan

Pernyataan Guru

G : Ingat ! kalau membaca perhatikan tanda baca

Kode Data : D₇/Obs/TPV₇/Meny/BI

Tanggal : 9-3-20

TP Verbal : Memberi pertanyaan

Pernyataan Guru

G : Kalau ada titik, berarti harus ?

S : Berhenti.

G : Untuk apa?

S : Untuk mengatur nafas.

G : Untuk mengatur nafas nanti baru lanjut ke kalimat berikutnya.

Kode Data : D₇/Obs/TPV₇/Meny/BI

Tanggal : 9-3-20

TP Verbal : Memotivasi

Pernyataan Guru

G : Kok gak jadi Krisna? Ayoo sini ibu guru bantu, gak usah takut. (akhirnya Krisna pun maju dan dibimbing oleh bu guru).

Kode Data : D₈/Obs/TPV₈/Meny/Matematika

Tanggal : 10-3-20

TP Verbal : Mengingatnkan topik pelajaran

Pernyataan Guru

G : Iyaa.. Mengukur dan membandingkan berat benda dengan alat ukur tidak baku. Jadi hari ini kita akan tentang itu ya.. Naa.. kemarin kan kita sempat belajar ya masih ingat alat ukur sederhana apa yang dibawa?

Kode Data : D₈/Obs/TPV₈/Meny/Matematika

Tanggal : 10-3-20

TP Verbal : Memberi pertanyaan

Pernyataan Guru
G : Kalimatnya bagaimana Yaya?

Kode Data : D₈/Obs/TPV₈/Meny/Matematika

Tanggal : 10-3-20

TP Verbal : Memberi reward

Pernyataan Guru
G : Kasi tepuk tangan buat temennya...

DATA REDUKSI TINDAK PEMBELAJARAN GURU

Kode Data : D₁/Obs/TPNV₁/Meny/PPKn

Tanggal : 2-3-20

Tindak Pembelajaran Nonverbal

Keterangan
Ekspresi wajah guru yang ceria dan bersemangat dalam mengajar.

Kode Data : D₂/Obs/TPNV₂/Meny/BI

Tanggal : 2-3-20

Tindak Pembelajaran Nonverbal

Keterangan
Wajah ceria, posisi badan yang selalu berubah – ubah (mengelola kelas).

Kode Data : D₃/Obs/TPNV₃/Meny/BI

Tanggal : 3-3-20

Tindak Pembelajaran Nonverbal

Keterangan
Ekspresi wajah yang ceria, mudah tersenyum dan bersemangat dalam mengajar.

Kode Data : D₄/Obs/TPNV₄/Meny/BI

Tanggal : 6-3-20

Tindak Pembelajaran Nonverbal

Keterangan
Ekspresi wajah ceria, mudah tersenyum, bersemangat dan posisi badan yang berubah – ubah.

Kode Data : D₅/Obs/TPNV₅/Meny/PPKn

Tanggal : 6-3-20

Tindak Pembelajaran Nonverbal

Keterangan
Nampak bersemangat dalam mengajar siswa dan berkeliling memantau siswa.

Kode Data : D₆/Obs/TPNV₆/Meny/Matematika

Tanggal : 6-3-20

Tindak Pembelajaran Nonverbal

Keterangan
Guru menegur siswa yang sedang sibuk sendiri dibangkunya, guru tampak menegur disertai dengan menunjuk siswa yang bersangkutan dengan jari. Selain itu pandangan mata guru saat mengajar mengarah ke semua siswa dan guru terlihat ceria pada saat mengajar.

Kode Data : D₇/Obs/TPNV₇/Meny/BI

Tanggal : 9-3-20

Tindak Pembelajaran Nonverbal

Keterangan
Guru cenderung menunjukkan ekspresi wajah yang ceria dan bersemangat, sehingga siswa tampak bersemangat mengikuti proses pembelajaran.

Kode Data : D8/Obs/TPNV8/Meny/Matematika

Tanggal : 10-3-20

Tindak Pembelajaran Nonverbal

Keterangan
Guru tampak mudah tersenyum dan bersemangat dalam mengajar.



Tindak Pembelajaran Guru	Teacher Soliciting																Intensitas						
																	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Selalu			
Menceritakan gambar	√																		√				
Menjelaskan materi pelajaran	√	√	√																			√	
Memberi pertanyaan	√	√	√	√	√																	√	
Menjelaskan media pembelajaran																							

Tindak Pembelajaran Guru	Teacher Reacting																Intensitas						
																	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Selalu			
Tersenyum	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√					√	
Mengoreksi jawaban siswa																							
Membimbing																							
Memotivasi																							
Memberikan contoh	√	√																	√				
Menegur																							
Memberi penguatan	√	√	√	√																		√	

Tindak Pembelajaran Guru	Student Responding																Intensitas						
																	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Selalu			
Mendengarkan perintah guru	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√					√	
Memahami penjelasan guru	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√					√	
Menanggapi pertanyaan																							
Menjawab pertanyaan guru	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√					√	

Lampiran 14. Lembar Observasi Tindak Pembelajaran Guru Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Data ke 4 : Kunjungan Lapangan pada Hari Jumat, 6 Maret 2020

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Tindak Pembelajaran Guru	Teacher Structuring.												Intensitas				
													Jarang	Kadang-kadang	Sering	Selalu	
Meminta siswa untuk mengamati gambar	√													√			
Menyiapkan buku catatan atau buku latihan																	
Meminta siswa untuk berkonsentrasi																	
Meminta siswa untuk mengamati media pada saat pembelajaran																	
Mengecek kesiapan siswa																	
Mengingatkan siswa tentang topik yang sedang dipelajari																	
Meminta siswa mengerjakan tugas																	
Membuka pelajaran																	
Pembelajaran kelompok kecil atau perorangan																	
Membuka buku pelajaran																	

Lampiran 15. Lembar Observasi Tindak Pembelajaran Guru Pada Mata Pelajaran PPKn

Data ke 5 : Kunjungan Lapangan pada Hari Jumat, 6 Maret 2020

Mata Pelajaran : PPKn

Tindak Pembelajaran Guru	Teacher Structuring.													Intensitas										
														Jarang	Kadang-kadang	Sering	Selalu							
Meminta siswa untuk mengamati gambar	√																		√					
Menyiapkan buku catatan atau buku latihan	√	√																		√				
Meminta siswa untuk berkonsentrasi	√																			√				
Meminta siswa untuk mengamati media pada saat pembelajaran																								
Mengecek kesiapan siswa																								
Mengingatkan siswa tentang topik yang sedang dipelajari																								
Meminta siswa mengerjakan tugas	√	√	√	√																			√	
Membuka pelajaran																								
Pembelajaran kelompok kecil atau perorangan																								
Membuka buku pelajaran	√	√	√																				√	



Lampiran 19. Rambu Tindak Pembelajaran Guru

No.	Teacher Structuring
1.	Meminta siswa untuk mengamati gambar
2.	Menyiapkan buku catatan atau buku latihan
3.	Meminta siswa untuk berkonsentrasi
4.	Meminta siswa untuk mengamati media pada saat pembelajaran
5.	Mengecek kesiapan siswa
6.	Mengingatkan siswa tentang topik yang sedang dipelajari
7.	Meminta siswa mengerjakan tugas
8.	Membuka pelajaran
9.	Pembelajaran kelompok kecil atau perorangan
10.	Membuka buku pelajaran

No.	Teacher Soliciting
1.	Menceritakan gambar
2.	Menjelaskan materi pelajaran
3.	Memberi pertanyaan
4.	Menjelaskan media pembelajaran

No.	Student Responding
1.	Mendengarkan perintah guru
2.	Memahami penjelasan guru
3.	Menanggapi pertanyaan
4.	Menjawab pertanyaan guru

No.	Teacher Reacting
1.	Tersenyum, cemberut
2.	Mengoreksi jawaban siswa
3.	Membimbing
4.	Memotivasi
5.	Memberikan contoh
6.	Menegur
7.	Memberi penguatan



Lampiran 20. Dokumentasi



Kegiatan Pembelajaran di Kelas 1



Kegiatan Pembelajaran di Kelas 1



Kegiatan Pembelajaran di Kelas 1